

STRATEGI MUHAMMADIYAH DALAM MENGEMBANGKAN  
DAKWAH DI KALANGAN PELAJAR  
(Studi Kasus SMA Muhammadiyah I Boarding  
School Kota Bengkulu)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Dalam Bidang Studi Manajemen Dakwah

Disusun Oleh:

YUDA  
NIM 1811330006

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
JURUSAN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU  
TAHUN 2022

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

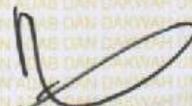
Skripsi yang ditulis oleh : Yuda Nim : 1811330006 yang berjudul **Strategi Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Dakwah Dikalangan Pelajar (Studi Kasus SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu. Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu**. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu sudah layak untuk diuji dalam sidang munaqasyah/ skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

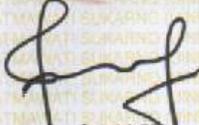
Bengkulu, 2022

Tim Pembimbing

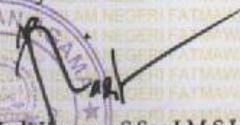
Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Aan Supian, M.Ag  
NIP. 19690615199703103

  
Rodiyah, MA, Hm  
NIP. 198110142007012010

Mengetahui  
A.n Dekan FUAD  
Ketua Jurusan Dakwah

  
Wira Hadi Kusuma, S.Sos.I, M.S.I  
NIP. 198611012011011012

ii



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas nama Yuda NIM 1811330006 dengan judul "Strategi Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Dakwah Di Kalangan Pelajar (Studi SMA Muhammadiyah I Boarding School Kota Bengkulu)" telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasyah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Hari : Jum'at

Tanggal : 22 Juli 2022

Dinyatakan LULUS, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Bengkulu, Juli 2022  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
Adab dan Dakwah

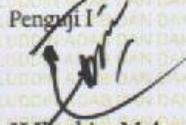
  
**Dr. Ann Suplan, M.Ag**  
NIP. 196906151997031003

**TIM SIDANG MUNAQASYAH**

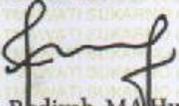
Ketua

  
**Dr. Ashadi Cahyadi, MA**  
NIP. 198509182011011009

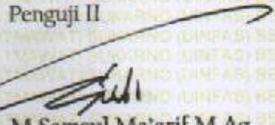
Penguji I

  
**H. Ibrahim, M.Ag**  
NIP. 197007271994031005

Sekretaris

  
**Rodiyah, MA, Hum**  
NIP. 198110142007012010

Penguji II

  
**M. Samsul Ma'arif, M.Ag**  
NIP. 198508052019031001

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan ini menyatakan:

1. Skripsi dengan judul: **“Strategi Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Dakwah Di kalangan Pelajar (Studi Kasus SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu)”** adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan,pimikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali kutipan seora tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana , serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketekunan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022



## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ  
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

### Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (QS.An:Nahl 125)

(Yuda)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah bersyukur kepada Allah Swt. Yang selalu memberikan nikmat sehat, nikmat islam, rezeki dan selalu memberikan kemudahan serta senantiasa membekali setiap langkah kehidupan ini dengan ilmu pengetahuan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, peneliti mempersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua yang senantiasa selalu memberikan semangat, terutama do'anya yang tiada pernah henti untuk kesuksesan anaknya (ibu murni dan bapak mayakup)
2. Kakak perempuanku noviati, yuni yuniarti dan kakak laki-laki aku masuandi, S.Pd dan Superdi, Sh yang selalu mendo'akan dan menyemangati diriku untuk merai kesuksesan
3. Hadiah untuk adek ku Talia dan Aldo serta keponakanku Adian, Florenicha Rifki, Anggun dan Azzam
4. Untuk teman-temanku Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2018, Ongki saputra, Eko wardoyo, Zenti erawati, sari fadilarahma, yu, nia, woni, janah Toyip, cokro, revaldo, meta, irsyad, perdi, ahmad, yesi, puput, popi, oca, hamza h, ansi, Zhona, Suci, Herman, Desi Afrinju.
5. Untuk semua team Florenicha cell Metri Aprilia, Tesmala Dewi, Zenti Erawati Talia, Adian, Lini yesifa, Superdi, Aldo.
6. Dosen Pembimbing I Dr. Aan Supian, M.Ag yang tak pernah lelah dan setulus hati membimbing Skripsi ku sampai selesai.
7. Dosen pembimbing II Rodiyah, MA.Hum yang tak pernah lelah dalam memberi Bimbingan kepada saya sehingga saya selesai skripsi ini.

8. Dosen Pembimbing Akademik Dr.Ashadi Cahyadi,MA,Kajur Dakwah Wira Hadikusuma,S.Sos.I.M.S.I,Sekretaris Kajur Dakwah Pebri Prandika Putra,M.Hum Koordinator Program Manajemen Dakwah Ihsan Rahmat,M.P.A yang telah banyak membantu selayaknya bagaikan orang tua di dunia Akademik.
9. Untuk keluarga Besar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu
10. Untuk almamaterku yang aku banggakan.
11. Untuk temanku Ongki,eko dan sari yang selalu menyemangati ku untuk menyelesaikan skripsi ini
12. Terimakasih untuk diriku sendiri,yang selalu semangat menyelesaikan skripsi ini.

## ABSTRAK

YUDA NIM:1811330006”Strategi Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Dakwah Di kalangan Pelajar(Studi Kasus SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu)

Strategi dakwah di gunakan oleh seorang dai untuk mengatasi permasalahan-permasalahan masyarakat yang belum atau tidak melaksanakan ajaran islam secara sempurna dan baik seperti memakmurkan masjid dengan sholat berjamaah dimasjid, kurangnya minat menambah pengetahuan ilmu agama, misalnya: kurang berantusias menghadiri kajian, mendengarkan ceramah atau kultum yang dilaksanakan secara rutin.oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Strategi Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah dikalangan pelajar. Permasalahan yang di kaji dalam skripsi ini yaitu Strategi Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Dakwah Di kalangan Pelajar(Studi Kasus SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi dakwah yang di gunakan Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah dikalangan pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, jenis penelitian ini kualitatif adalah penelitian lapangan dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama Strategi dakwah Muhammadiyah dalam pengembangan dakwah di kalangan Pelajar yaitu menggunakan metode pendekatan secara individu dan pendekatan secara kelompok. Kedua Tujuan pengembangan dakwah dikalangan Pelajar Untuk menegakkan *Ad-din*, yaitu agama Allah yang benar, sehingga agama tersebut menjadi sesuai dengan ajaran Islam kemudian menyeru kepada perbuatan yang baik dan mencegah perbuatan yang munkar dan untuk memahami kepada Pelajar khususnya pelajar SMA Muhammdiyah 1 Boarding School ,ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Untuk melahirkan masyarakat yang Islami dengan berpegang dengan ajaran Islam dan menjalankan amanah Ilahi.

**Kata kunci:** Strategi,Muhammadiyah,Dakwah,Pelajar.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, karunia, serta hidayahnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Strategi Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Dakwah Di kalangan Pelajar (Studi kasus SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu)" dengan baik. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi besar Muhammad Saw, keluarga dan para pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Oleh karena itu dalam penyusunan skripsi ini penulis tidak lupa berterima kasih atas dukungan, bimbingan dan arahan serta doa yang diberikan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, sekaligus pembimbing I penulis.
3. Bapak Wira Hadikusuma, S.Sos. I, M.S.I selaku ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

4. Bapak Pebri Prandika Putra, M.Hum selaku sekretaris Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Bapak Ihsan Rahmat, M.P.A selaku Koordinator Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
6. Bapak Dr. Ashadi Cahyadi, MA selaku pembimbing akademik
7. Ibu Rodiyah, MA.Hum selaku pembimbing kedua skripsi yang ikhlas dan kesungguhannya membimbing penulis selama kuliah.
8. Bapak Ibrahim, M.Ag selaku penguji satu yang sabar dalam memberikan bimbingan untuk memperbaiki skripsi penulis.
9. Bapak M. Syamsul Ma'arif, M.Ag selaku penguji dua yang sabar dalam memberikan bimbingan untuk memperbaiki semua kesalahan di penulisan skripsi.
10. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajarkan serta memberi berbagai ilmu pengetahuan dengan penuh keikhlasan.
11. Seluruh Staf Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah bersusah payah menyediakan buku-buku sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini.
12. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

13. Kedua orang tua yang selalu mendo'akan untuk kesuksesan dalam penulisan skripsi ini.

14. Informan peneliti yang telah memberikn waktu dan informasinya.

Atas segala bantuan yang tiada ternilai harganya,semoga Allah Swt.membalas dengan pahala yang berlipat ganda,aamiin. Akhirnya,kepada Allah SWT. Penulis memohon semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya,dan berguna utuk penulis dan pembaca.

Bengkulu Juli 2022

Yuda  
1811330006

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu .....	9
G. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Tentang Strategi Dakwah .....	14
1. Pengertian Strategi Dakwah .....	14
2. Unsur-unsur Dakwah.....	21
3. Macam-macam Strategi Dakwah.....	26
4. Tujuan Dakwah.....	28
B. Kajian Tentang Muhammadiyah .....	31
1. Sejarah Muhammadiyah .....	31
2. Strategi Dakwah Muhammadiyah .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	36
B. Penjelasan Judul.....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
D. Subjek/Informan Penelitian .....	40
E. Sumber Data .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Teknik Keabsahan Data .....	44
H. Teknik Analisa Data .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	50
1. Sejarah Muhammadiyah dan SMA Muhammadiyah 1 Boarding	

School.....	50
2. Visi dan Misi .....	51
3. Struktur SMA Muhammadiyah Boarding School.....	54
B. Pemaparan Hasil Penelitian.....	56
1. Strategi Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Dakwah Dikalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School .....	56
2. Faktor Penghambat Strategi Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Dakwah Dikalangan Pelajar .....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam merupakan agama terakhir yang diturunkan Allah *subhanahu wa taala* kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk membina manusia agar berpegang teguh pada ajaran-ajaran yang benar dan di ridhoi-Nya, serta untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagai agama terakhir, Islam merupakan agama penyempurna dari keberadaan agama-agama sebelumnya. Perkembangan Islam yang dibesarkan oleh Nabi Muhammad SAW. di Mekah dan Madinah, kemudian berkembang ke seluruh penjuru dunia tidak lain adalah karena adanya proses dakwah yang dilakukan oleh para tokoh Islam. Perkembangan dakwah Islamiyah ini yang menyebabkan agama Islam senantiasa berkembang dan disebarluaskan kepada masyarakat.<sup>1</sup>

Dakwah merupakan sesuatu yang sangat penting dan harus dilaksanakan dalam dunia Islam. Pada hakikatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman, dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh. Dakwah bukanlah

---

<sup>1</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 16.

menjadi hal yang asing dalam kehidupan sehari-hari, karena dari zaman Rasulullah pun telah dicontohkan dan diperintahkan agar setiap manusia wajib untuk berdakwah meski hanya menyampaikan satu ayat. Dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu menjadi bentuk masdar *da'watan* yang berarti seruan, ajakan atau panggilan. Sedangkan secara terminologis dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk, dan melarang pada kemungkaran.<sup>2</sup>

Allah Swt berfirman dalam QS. An-Nahl ayat : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya* : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dakwah adalah bagian dari gerakan ajaran Islam. Gerakan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media, sepanjang hal

---

<sup>2</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h.1

tersebut bersesuaian dengan kaidah ajaran Islam. Sebagian besar kegiatan umat Islam dihiasi dengan kegiatan-kegiatan dakwah. Dari bangun tidur hingga tidur lagi. Setelah sholat subuh, melalui layar kaca maupun radio, ada yang menyuguhi dengan acara dakwah, berbagai pengajian, atau dialog interaktif masalah agama Islam. Juga acara pengajian dari kota-kota, Masjid-masjid yang disiarkan melalui stasiun TV.<sup>3</sup>

Menurut Muhamad Natsir, sebagaimana ditulis A. Rosyad,<sup>4</sup> dalam tulisannya yang berjudul “Fungsi Dakwah Islam Dalam Rangka Perjuangan”, mendefinisikan dakwah sebagai “Usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh ummat konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia didunia ini, yang meliputi *amar ma'ruf nahi munkar*, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan seseorang, perikehidupan berumah tangga, perikehidupan bermasyarakat, dan perikehidupan bernegara”. Dakwah adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh umat atau pun jama'ah muslim. Untuk mengajak umat manusia ke dalam jalan Allah dalam semua segi kehidupan,

---

<sup>3</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Rajawali Perst), 2013, h.12

<sup>4</sup> AS. Rosyad, *Manajemen Dakwah* (Jakarta, Bulan Bintang, 1993), h. 8-9

sehingga Islam terwujud dalam kehidupan *usrah*, *jama'ah*, dan *ummah* sampai terwujud *khairu ummah*.<sup>5</sup>

Dewasa ini perkembangan dakwah Islam senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Oleh sebab itu, untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat, sehingga dakwah mengenai sasaran. Strategi dakwah artinya metode, siasat, taktik atau manuver yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah. Strategi dakwah Islam adalah perencanaan dan penyerahan kegiatan dan operasi dakwah Islam yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan.

Salah satu organisasi dakwah Islam yang menggunakan pendekatan dakwah struktural dan kultural adalah Muhammadiyah. Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi dakwah Islam terbesar di Indonesia, komunikasi organisasi dijadikan cara untuk berdakwah Islamiah kepada anggota dan masyarakat luas. Muhammadiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1912 Masehi.

---

<sup>5</sup> A.Basit, Filsafat Dakwah, (Rajawali Perst, 2013), h.41

Muhammadiyah merupakan sebuah organisasi masyarakat yang bergerak dalam bidang dakwah, sosial dan pendidikan yang berdasarkan syari'at Islam. Muhammadiyah dapat dilihat dari situasi kehidupan umat Islam Indonesia yang saat itu baik dalam pemahaman dan praktek keagamaan maupun kehidupan duniawi memang berada dalam kemiskinan, kebodohan, dan tertinggal dalam banyak aspek kehidupan. Kondisi umat Islam yang demikian itulah Muhammadiyah lahir sebagai gerakan pembaruan untuk menyebarluaskan dan memajukan kehidupan sesuai dengan ajaran Islam.<sup>6</sup>

Muhammadiyah, melaksanakan dakwah Islam dalam seluruh bidang kehidupan dengan tujuan mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar benarnya di muka bumi ini. Dengan program *qoryah thoyyibah*, Muhammadiyah berupaya untuk menjadikan warganya dan umat Islam pada umumnya memiliki pengetahuan, ketrampilan, untuk selanjutnya memiliki kemandirian usaha yang bisa ditularkan kepada yang lain. Mengajak seluruh kalangan masyarakat seperti, orang tua, pemuda, petani, pelajar.

---

<sup>6</sup> Harjani, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran, (Skripsi: Dalam Bidang Ilmu Pendidikan) 2010.

Kegiatan dakwah yang ada itu pertanda bahwa Islam bisa diterima oleh banyak kalangan. Walaupun masih banyak yang belum menerimanya, karena dianggap menyimpang dari ajaran mereka sendiri.

Seiring dengan berbagai perubahan yang terjadi di Indonesia, Termasuk Muhammadiyah juga mengalami berbagai perubahan dinamis. Hal ini dapat dilihat bahwa telah terjadi pergeseran konsentrasi Muhammadiyah yang semula terpusat di kalangan kelompok masyarakat, seperti majelis taklim, pengajian, sekarang mulai merambah ke anak muda terutama ke kalangan pelajar.

Muhammadiyah Salah satu organisasi sosial keagamaan yang mampu eksis di Abad ini dan bahkan menunjukkan kemajuan yang luar biasa hingga sekarang dan ada di Indonesia adalah Muhammadiyah.<sup>7</sup> Komitmen gerakan dakwah Muhammadiyah dengan seluruh kegiatannya tidak lain menjalankan misi da'wah Islam yaitu menyeru kepada *Al-Khair*, mengajak kepada *Al-Ma'ruf*, mencegah dari *Al-Munkar*, dan mengajak beriman kepada Allah SWT.

---

<sup>7</sup> Dimiyati, dkk, *Sejarah Berdirinya Persyarikatan Muhammadiyah*, (Purwokerto, PDM Kab. BMS), TT, h.1

Dakwah yang dimaksud dilakukan dengan nasehat dan bujukan serta jika diperlukan dengan debat yang simpatik.<sup>8</sup>

Ajaklah ke jalan Tuhanmu dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik, dan berdebatlah dengan cara yang baik pula) Organisasi ini menurut James Peacock dan Nurcholis Madjid bahkan dikategorisasikan sebagai Islam modernis yang terbesar di dunia muslim, terutama pada karya amaliyahnya.<sup>9</sup>

Tujuan organisasi muhammadiyah yaitu menegakkan dakwah Islamiah dalam arti seluas luasnya, bidang usahanya mencakup ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan dan dakwah. Muhammadiyah melaksanakan dakwah Islam dalam seluruh bidang kehidupan dengan tujuan mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya di muka bumi ini.<sup>10</sup> Dengan program *qoryah thoyyibah*, Muhammadiyah berupaya untuk menjadikan warganya dan umat Islam pada umumnya memiliki pengetahuan, keterampilan, untuk selanjutnya memiliki kemandirian usaha yang bisa memengaruhi yang lain. Muhammadiyah mengajak seluruh warga

---

<sup>8</sup> Mustafa Kamal, *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam*, (Yogyakarta, Persatuan, cet.V,1984), h .48-49

<sup>9</sup> Haedar Nasir, *Ideologi Gerakan Muhammadiyah* (Yogyakarta, Suara Muhammadiyah cet.1 2001), h.94

<sup>10</sup> Haedar Nashir, *Ideologi Gerakan Muhammadiyah*, (Yogyakarta, Suara Muhammadiyah), cet.1, 2001, h.125

dan umat Islam umumnya untuk terus memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi pada sesama yang kurang beruntung dalam kehidupan agama maupun penghidupannya.

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan, Muhammadiyah juga melakukan pengembangan dakwah dikalangan pelajar, Menurut bapak Suparman Syam salah satu Pengurus Muhammadiyah Wilayah Kota Bengkulu mengatakan pengembangan dakwah di kalangan pelajar Dalam arti, ragam kegiatan yang dilakukan di kalangan pelajar SMA Muhammadiyah I Kota Bengkulu, materi, misalnya kewajiban orang tua kepada anak, memilih pemimpin, kewirausahaan. Metode, seperti ceramah, keteladanan, misalnya dalam sodaqah. Sarana dakwah yang bermacam-macam. Seperti adanya masjid ataupun musholla yang tentu digunakan untuk kegiatan dakwah, Oleh karena begitu banyak aktivitas dakwah dengan bermacam bentuknya sampai saat ini yang menunjukkan adanya bukti dakwah Muhammadiyah dikalangan pelajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul "STRATEGI MUHAMMADIYAH DALAM MENGEMBANGKAN DAKWAH DI

## KALANGAN PELAJAR (STUDI KASUS SMA MUHAMMADIYAH 1 BOARDING SCHOOL KOTA BENGKULU)

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas dan supaya terarah apa yang akan diteliti maka, penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah di kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu?
2. Tujuan pengembangan dakwah Muhammadiyah di kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu

### C. Batasan Masalah

Agar dalam penulisan ini tidak mengalami kesimpang siuran dan mudah diuraikan secara jelas dan sistematis, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu penulis perlu membatasi masalah yang difokuskan pada:

Strategi dan metode yang diterapkan dalam mengembangkan dakwah di kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Strategi Muhammadiyah dalam pengembangan dakwah di kalangan pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.
2. Tujuan pengembangan dakwah dikalangan pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.

#### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu : Manfaat dalam bentuk teoritis dan praktis.

##### a. Teoritis

1. Sebagai Tugas Akhir di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Sebagai Literatur sekaligus khazanah sumbangan pemikiran tentang literature tentang peningkatan santri baik kepastakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

##### b. Praktis

1. Menambah wawasan pengetahuan penulis dibidang keilmuan manajemen strategi dalam mengembangkan dakwah prestasi santri khususnya tentang manajemen strategi.
2. Dalam hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi ilmu pengetahuan intelektual dibidang manajemen

strategi khususnya manajemen pengelolaan manajemen strategi di SMA Muhammadiyah Kota Bengkulu.

#### F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Penelitian menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dan penulis-penulis sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian akan di ketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang pernah dilakukan di antaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mahfudlah Fajrie yang berjudul “Metode dan Strategi Dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Demak (Studi Analisis Strategi dan Metode Dakwah)” pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dan strategi dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Demak periode 2006-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Demak meliputi metode dakwah *bi al-hikmah* (cara hikmah), *al-mau'idhah al-hasanah* (nasehat

yang baik) dan *al-mujādalah bi al-latī hiya ahsan* (berdialog dengan baik).<sup>11</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Tamam dengan judul Metode dakwah BiAl-lisan Dalam Proses Dakwah Dalam Majelis Nurul Nisa Kelurahan 7 Gendong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung. Penelitian ini berbentuk Skripsi yang di buat tahun 2017. Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Tamam ini lebih berfokus untuk mewujudkan kerja dakwah islam memberikan berbagai macam metode yang dapat di gunakan para aktivis dakwah sesuai dengan situasi dan kondisi yang di hadapi dalam proses dakwah sejak awal penyampaian pesan-pesan dakwah, melalui metode dakwah yang paling utama dan baik adalah dengan menggunakan lisan ataupun ucapan dalam bentuk nasehat yang baik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang dakwah,yang membedekan adalah penelitian ini tidak membahas tentang strategi dakwah.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Mahfudlah Fajrie, *Metode dan Strategi Dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Demak (Studi Analisis Strategi dan Metode Dakwah)*, IAIN Semarang, 2012

<sup>12</sup> Ibnu Tamam Metode Dakwah Bi-Alisan Dalam Proses Dakwah Pada Majelis Nurul Nisa, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017), h.21.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Amien Wibowo dengan judul Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Zikir dan Shalawat Jumaro Surakarta. Penelitian ini berbentuk skripsi yang dibuat pada tahun 2015. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dakwah yang diterapkan jumaro dalam setiap dakwah islam yang dilakukannya. Hasil penelitian menunjukkan komunikasi dakwah jumaro dengan menentukan khalayak, penggunaan media, komunikator dan penentuan pesan, yang ingin di capai jumaro adalah umat islam pada khususnya dan kota solo pada umumnya. Relevansi dari penelitian ini adalah sama sama tentang dakwah.<sup>13</sup> Peneliti mengemukakan objek yang berbeda dari kajian terdahulu yaitu pada majelis zikirnya. Sedangkan peneliti lebih fokus pada strategi dakwahnya
4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Gozali yang mengkaji tentang *Strategi Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Dakwah*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengevaluasian yang dilakukan majlisa'limassanusiyah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang

---

<sup>13</sup> Amien Wibowo, Strategi Komumnikasi Dakwah Majelis Zikir dan Shalawat Jumaro surakarta, Skripsi (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015) h.18.

digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa majlisat'lim as-sanusiyyah dalam menerapkan pola manajemen sudah cukup berhasil melalui Perencanaan yang diterapkan.

Berdasarkan beberapa penelitian relevan di atas terdapat perbedaan yang spesifik dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian yang penulis ajukan lebih menitikberatkan pada strategi mengembangkan dakwah Jadi, dari hasil kajian dan eksplorasi yang telah dilakukan belum terdapat sebuah hasil dari penelitian yang berusaha menampilkan strategi muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah, dengan demikian penelitian ini adalah penelitian murni yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan penjelasan yang tepat mengenai penelitian ini, maka sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

**BAB I** : Merupakan Bab Pendahuluan, terdiri dari latar belakang,

rumusan masalah ,batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terhadap penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Landasan Teori berisi kajian tentang strategi, pengertian strategi Dakwah, Strategi sekolah, tujuan dan manfaat strategi, tahapan Strategi, kajian tentang muhammadiyah, muhammadiyah sebagai organisasi Islam, muhammadiyah dalam bidang pendidikan, kajian tentang Strategi dakwah, macam-macam strategi. Macam macam dakwah islam tujuan dakwah.

**BAB III** : Metode Penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian,  
penjelasan judul, waktu dan lokasi penelitian informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

**BAB IV** :Merupakan Bab penelitian dan pembahasan,yang meliputi deskripsi wilayah penelitian, sejarah SMA Muhammadiyah,Sejarah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu,Visi dan

Misi, Struktur, dan hasil penelitian dan pembahasan, Profil iforman, Strategi Muhammadiyah.

**BAB V** :Merupakan Bab penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Tentang Strategi Dakwah

##### I. Pengertian Strategi Dakwah

Ditinjau dari segi *etimologi* atau asal kata dakwah berasal dari Bahasa Arab, yang berarti panggilan, ajakan atau seruan. Dalam ilmu tata Bahasa Arab, kata dakwah berbentuk sebagai “*isim masdhar*.” Kata ini berasal dari *fi’il* (kata kerja) “*da’a-yad’u*”, artinya memanggil, mengajak atau menyeru. Orang yang memanggil, mengajak atau menyeru atau melaksanakan dakwah dinamakan “*Dai*”. Jika yang menyeru atau Dainya terdiri dari beberapa orang disebut “*Du’at*”.<sup>1</sup>

Dakwah menurut arti istilahnya mengandung beberapa arti yang beraneka ragam. Banyak ahli Ilmu Dakwah dalam memberikan pengertian atau definisi terhadap istilah dakwah terdapat beraneka ragam pendapat. Hal ini tergantung pada sudut pandang mereka di dalam memberikan pengertian kepada istilah tersebut. Sehingga antara definisi menurut ahli yang satu dengan lainnya senantiasa terdapat perbedaan dan kesamaan.

---

<sup>1</sup> Munsyi, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*, (Surabaya: Al ihlas 1981), h 11

Dakwah secara *harfiyah* berarti mengajak atau menyeru. Dakwah merupakan salah satu dari istilah keagamaan yang telah banyak disalah gunakan baik fungsi maupun hakikatnya. Terlebih ketika kata atau istilah tersebut telah menjadi bagian bahasa Indonesia yang dibakukan dan mempunyai makna beragam. Dalam kamus bahasa Indonesia misalnya, kata dakwah diartikan antara lain propoganda yang mempunyai konotasi positif dan negatif. Sementara dakwah dalam istilah agama Islam konotasinya selalu tunggal dan positif. Yakni mengajak kepada peningkatan ibadah dan pengabdian pada sang Khaliq. Bahkan dalam Alquran dan Sunnah merupakan bagian dari prinsip ajaran yang diwajibkan.<sup>2</sup>

Dakwah menurut definisi H. Endang S. Anshari sebagaimana dikutip oleh Moh Abdul Aziz, terbagi dalam dua kategori, yakni:

- a) Dakwah dalam arti terbatas ialah menyampaikan Islam kepada manusia secara lisan maupun secara tulisan, ataupun secara lukisan, seperti panggilan, seruan ajakan kepada manusia pada Islam.
- b) Dakwah dalam arti luas adalah penjabaran, penerjemahan dan pelaksanaan Islam dalam perikehidupan dan penghidupan

---

<sup>2</sup> A. Sunarto, *Etika Dakwah*, (Surabaya: Jaudar Pres) h. 4.

manusia (termasuk di dalamnya politik, ekonomi, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, kesenian, kekeluargaan dan sebagainya).<sup>3</sup>

Strategi berasal dari bahasa Yunani: *strategia* yang berarti kepemimpinan atas pasukan seni memimpin pasukan. Kata *strategia* bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratos* (tentara) dan kata *agein* (memimpin).

Istilah strategi dipakai dalam konteks militer sejak zaman kejayaan Yunani- Romawi sampai masa awal industrialisasi. Kemudian istilah strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan masyarakat, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah. Hal ini penting karena dakwah bertujuan melakukan perubahan terencana dalam masyarakat dan hal ini telah berlangsung lebih dari seribu tahun lamanya.

Strategi merupakan teknik untuk mendapatkan kemenangan pencapaian tujuan. Untuk lebih jelasnya telah dirangkum beberapa strategi menurut para ahli, berikut ulasannya:

a) Menurut Pearce dan Robinson mendefinisikan strategi merupakan (rencana main) suatu perusahaan. Strategi sendiri mencerminkan

---

<sup>3</sup> Moh Abdul Aziz, dkk, *Jelajah Dakwah Klasik-Kontemporer*, (bandung: sinar baru algazido) h. 57.

kesadaran perusahaan mengenai bagaimana, kapan dan di mana ia harus bersaing menghadapi lawan serta dengan maksud dan tujuan untuk apa.

- b) Carl Von Clausewitz menurutnya strategi merupakan pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan sebuah peperangan. Dan perang itu sendiri merupakan kelanjutan dari politik.
- c) Siagaan mendefinisikan strategi merupakan serangkaian keputusan serta tindakan yang mendasar dan dibuat oleh manajemen puncak dan diterapkan seluruh jajaran dalam suatu organisasi demi pencapaian tujuan organisasi tersebut.<sup>4</sup>

Strategi menurut Moh. Ali Aziz adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan. Jadi, merumuskan strategi dakwah, berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi di masa depan, guna mencapai efektivitas atau mencapai tujuan. Dengan strategi dakwah, berarti dapat ditempuh beberapa

---

<sup>4</sup> Ubay, *Seputar Pendidikan Portal Situs Berita Pendidikan Online* (<http://www.seputarpendidikan.com/2016/04/12-pengertian-strategi-menurut-para-ahli.html>)  
20 september 2018)

cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.<sup>5</sup>

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini, yaitu :

1. Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.
2. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.

Sebagaimana yang dikutip oleh Moh. Ali Aziz mendefinisikan strategi dakwah (*manahij al da'wah*) sebagai berikut: “Ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah”.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah*, (Jakarta: kencana, 2012) h. 351.

<sup>6</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu dakwah*, (Jakarta: kencana, 2012) h. 351.

Jika seorang dai mampu menjalankan strategi dakwah secara bijak, Insha Allah ia akan mudah mencapai keinginannya, yakni keberhasilan dakwahnya. Nabi saw. sebagai imam para dai, telah menerapkan strategi dakwah secara bijak sehingga, melalui beliau, Allah memberi manfaat kepada hamba-Nya dan menyelamatkan mereka dari syirik menuju tauhid. Siasat beliau tersebut bermanfaat besar dalam menyukkseskan dakwahnya, membangun negaranya, menguatkan kekuasaannya dan meninggikan kedudukannya.

Cara atau strategi dakwah tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Memilih waktu kosong dan kegiatan terhadap kebutuhan *audiens* (penerima dakwah).
- b. Jangan memerintahkan sesuatu yang menimbulkan fitnah.

Terkadang seorang dai menjumpai suatu kaum yang sudah mempunyai tradisi mapan. Tradisi tersebut bertentangan dengan syariat, tetapi jika dilakukan perombakan akan mendatangkan kebaikan. Jika seorang dai menyadari bahwa apabila dilakukan perombakan akan terjadi fitnah, maka hal itu tidak perlu ia lakukan.

- c. Menjinakkan hati dengan harta dan kedudukan.

- d. Menjinakkan hati dengan memberi maaf ketika dihina, berbuat baik ketika disakiti, bersikap lembut ketika dikasari dan bersabar ketika didzalimi. Cemohan dibalas dengan kesabaran, ketergesakan dibalas dengan kehati-hatian.
- e. Pada saat memberi nasihat, jangan menunjuk langsung kepada orangnya tetapi berbicara dengan sasaran umum.
- f. Memberikan sarana yang dapat mengantarkan seseorang pada tujuannya.
- g. Seorang dai harus siap menjawab berbagai pertanyaan. Setiap pertanyaan sebaiknya dijawab secara rinci dan jelas sehingga orang yang bertanya merasa puas.
- h. Memberikan perumpamaan-perumpamaan.<sup>7</sup>

## 1. Asas-asas Strategi Dakwah

Strategi dakwah digunakan agar keberhasilan aktivitas dakwah tercapai secara maksimal dan sesuai sasaran. Strategi yang digunakan harus memperhatikan beberapa asas dakwah, menurut Asmuni Syukir asas strategi dakwah diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Said Bin Alin Bin Wahid Al Qahthani, Al hikmatu Fid Da"wah Ilallah Ta"ala, terjemahan Masykur Hakim (Jakarta: Gema Insani Press, 1994), h. 84.

a. Asas filosofis

Adalah asas yang membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau aktivitas dakwah.

b. Asas kemampuan dan keahlian dai (*Achievement and professionalis*) Adalah asas yang menyangkut pembahasan mengenai kemampuan dan profesionalisme dai sebagai objek dakwah.

c. Asas sosiologis

Adalah asas yang membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya polititik pemerintahan setempat, mayoritas agama disuatu daerah, filosofis sasaran dakwah, sosiokultural sasaran dakwah, dan sebagainya.

d. Asas psikologis

Adalah asas yang membahas masalah yang erat kaitanya dengan kejiwaan manusia. Seorang dai adalah manusia, begitu pula dengan sasaran dakwahnya yang memiliki karakter unik dan berbeda satu sama lain. Pertimbangan-pertimbangan

masalah psikologis harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan dakwah.

- e. Asas efektivitas dan efisiensi Adalah yang dalam aktivitas dakwah harus di usahakan keseimbangan antara budaya waktu, maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya. Sehingga hasilnya dapat maksimal.<sup>8</sup> Dengan mempertimbangkan asas-asas tersebut, seorang dai hanya butuh memfokuskan dan menerapkan strategi dakwah yang sesuai dengan kondisi mad'u sebagai objek dakwah. Strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan (*planning*) dan manajemen dakwah untuk mencapai suatu tujuan. Di dalam mencapai tujuan tersebut strategi dakwah harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknik (taktik) yang harus dilakukan, dalam arti kata pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dengan situasi dan kondisi

## 2. Unsur-unsur dakwah

Dalam suatu aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung atau bahasa lain adalah komponen-

---

<sup>8</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h 107

komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah yaitu sebagai berikut:

a. Dai

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah secara lisan, tulisan dan perbuatan, yang dilakukan secara individu, kelompok atau bentuk organisasi atau lembaga. Pada dasarnya, semua pribadi muslim berperan secara otomatis sebagai juru dakwah, artinya orang yang harus menyampaikan atau dikenal sebagai komunikator dakwah.

Allah berfirman dalam QS. Ali-Imran ayat : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ أُولَٰئِكَ  
 هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.

## b. Mad'u

Mad'u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia keseluruhan. Firman Allah dalam QS. Saba' :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya : Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

Terkait dengan ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa dakwah itu diajukan kepada seluruh umat manusia, baik yang beragama Islam maupun non Islam. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan mengajak mereka mengikuti agama Islam sedangkan bagi yang beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam dan ihsan.

Mad'u dalam menerima pesan dakwah memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga, mad'u dapat dibagi menjadi 3 golongan yaitu:

- 1) Golongan cerdik-cendikia yang cinta kebenaran, dan dapat berfikir secara kritis, cepat dalam menanggapi persoalan. Mereka ini harus dipanggil dengan hikmah, yakni dengan alasan-alasan, dengan dalil-dalil dan hujjah yang dapat diterima oleh akal mereka.
- 2) Golongan orang awam, yaitu kebanyakan orang yang belum bisa berfikir kritis dan mendalam belum bisa menangkap pengertian yang tinggi-tinggi. Mereka dipanggil dengan *mauizhatul hasanah*.
- 3) Golongan yang tingkat kecerdasannya berada di antara kedua golongan tersebut. Golongan ini belum mencapai dengan hikmah, juga tidak akan sesuai jika dilayani dengan golongan awam. Pada mereka ini cocok jika dipanggil dengan *mujadalah bilatti hiya ahsan*, yakni dengan bertukar pikiran, guna mendorong supaya mereka mampu berfikir secara sehat, dan pada prakteknya dilakukan dengan cara yang lebih baik.<sup>9</sup>

### c. Materi /Pesan dakwah

Materi/Pesan adalah isi pesan yang disampaikan dai kepada mad'u. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum dapat dikelompokkan menjadi :

---

<sup>9</sup> Fathul Bahri , *Meniti Jalan Dakwah*. (Jakarta: amzah 2008), h. 232

1. Pesan aqidah, meliputi iman kepada Allah Swt. Iman kepada malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir, iman kepada qadha-qadhar
2. Pesan syariah, meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa dan haji serta ma'amalah
3. Pesan akhlak, meliputi akhlaq terhadap Allah Swt., akhlaq terhadap makhluk yang meliputi : akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainya, akhlak bukan terhadap manusia, flora, fauna dan sebagainya.

#### d. Media dakwah

Media dakwah adalah alat-alat yang dipakai menurut Hamzah Ya'qub dalam buku wahyu ilahi dibagi menjadi lima

1. Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
2. Tulisan, meliputi : buku, majalah, surat kabar, korespondensi, surat, email spanduk dan lain-lain.
3. Lukisan, meliputi : gambar, karikatur, dan sebagainya.

4. Audio visual, adalah alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, slide, internet dan sebagainya.

5. Akhlak, adalah perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam, yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh mad'u.

e. Efek dakwah

Efek dakwah adalah umpan balik dari reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah.

Efek dakwah dapat dibagi menjadi beberapa tataran yaitu:

1. Efek *kognitif*, yaitu terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami dan dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan atau informasi.

2. Efek *afektif*, yaitu timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap, serta nilai.

3. Efek *behavioral*, yaitu merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan tindakan perilaku.<sup>10</sup>

#### f. Metode dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan dai untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah.

### 3. Macam-macam strategi dakwah

Agar pesan dakwah dapat diterima oleh mitra dakwah maka diperlukan strategi yang sesuai dengan keadaan mitra dakwah. Menurut Muhammad Ali Al Bayanuni berpendapat bahwa strategi dakwah dibagi dalam tiga bentuk, yaitu

#### a. Strategi sentimentil (*al-manhaj al-athifi*).

Strategi sentimentil (*al-manhaj al-athifi*) adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari

---

<sup>10</sup> Wahyu Ilahi, *komunikasi dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.21

strategi ini. Metode ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak yatim dan sebagainya.

b. Strategi Rasional (al-manhaj al-aqli).

Strategi Rasional (al-manhaj al-aqli) adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional. Al-Qur'an mendorong penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminologi antara lain: *tafakkur*, *tadzakkur*, *nazhar*, *taammul*, *i'tibar*, *tadabbur* dan *istibshar*. *Tafakkur* adalah menggunakan pemikiran untuk mencapainya dan memikirkannya, *tadzakkur* merupakan menghadirkan ilmu yang harus dipelihara setelah dilupakan; *nazhar* ialah mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada objek yang sedang diperhatikan, *taamul* berarti mengulang-ulang pemikiran hingga menemukan kebenaran dalam hatinya, *i'tibar* bermakna perpindahan dari pengetahuan yang sedang dipikirkan menuju pengetahuan yang lain, *tadabbur* adalah suatu usaha memikirkan akibat-akibat setiap masalah, *istibshar* ialah mengungkap

sesuatu atau menyingkapnya, serta memperlihatkannya kepada pandangan hati.

c. Strategi Indriawi (*al-manhaj al-hissi*).

Strategi indriawi juga dapat dinamakan dengan strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.<sup>11</sup>

Terdapat ayat alquran yang menyebutkan tentang strategi dakwah diantaranya:

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ  
وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya:

“Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana”. (Q.S Al-Baqarah (2) : 129)

---

<sup>11</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 351

#### 4. Tujuan dakwah

Secara umum tujuan dakwah adalah terwujudnya kesejahteraan dan kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah Swt. Adapun tujuan dakwah pada dasarnya dapat dibedakan dalam dua macam tujuan, yaitu.

##### a. Tujuan umum dakwah ( *mayor objective* )

Tujuan umum dakwah ( *mayor objective* ) adalah nilai-nilai akhir yang ingin dicapai atau diperoleh dalam keseluruhan aktivitas dakwah. Tujuan tersebut masih bersifat umum, oleh karna itu juga masih memerlukan perumusan-perumusan yang terperinci pada bagian lain.

##### b. Tujuan khusus dakwah ( *minor objective* )

Tujuan khusus dakwah merupakan tujuan dan penjabaran dari tujuan dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan aktivitas dakwah dapat dengan jelas diketahui kemana arahnya, atau jenis kegiatan yang hendak dilaksanakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa dan bagaimana, dan sebagainya secara terperinci. Tujuan khusus dakwah sebagai terjemahan dari tujuan umum dakwah dapat disebutkan antara lain sebagai berikut.

- a. Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan ketaqwaanya kepada Allah Swt.
- b. Membina mental agama (Islam ) bagi kaum yang masih muallaf.
- c. Mengajak manusia agar beriman kepada Allah ( memeluk agama Islam )
- d. Mendidik dan mengajarkan anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.<sup>12</sup>

Namun secara umum tujuan dakwah menurut Moh. Ali Aziz dalam buku Ilmu Dakwah yaitu:

- a) Dakwah bertujuan menghidupkan hati yang mati.
- b) Agar manusia mendapat ampunan dan menghindarkan azab Allah.
- c) Untuk menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya.
- d) Untuk menegakan agama dan tidak pecah belah.
- e) Mengajak dan menuntun kejalan yang lurus.
- f) Untuk menghilangkan pagar penghalangan sampainya ayat-ayat Allah kedalam lubuk hati masyarakat.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 60.

<sup>13</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.60-63

Mengetahui tujuan dakwah adalah penting dan mempunyai dampak positif, yaitu mendorong para da'i untuk lebih berperan aktif dan semangat dalam memperkaya materi dakwah. Adapun tujuan diadakannya dakwah tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengenalan terhadap ajaran yang dibawa oleh para juru dakwah. juga untuk mempertemukan lagi fitrah manusia dengan agama, atau menyadarkan manusia tentang pentingnya bertauhid dan mau mengamalkan ajaran Islam, serta berperilaku baik (memiliki *ahlaqul karimah*).<sup>14</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas tujuan dakwah mengajak manusia untuk melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, berperilaku baik (*ahlaqul karimah*), menegakkan agama dan mmenbuat lingkungan masyarakat yang harmonis.

### 3. Muhammadiyah

#### 1. Sejarah Muhammadiyah

Sebagai sebuah gerakan sosial keagamaan, Muhammadiyah merupakan suatu fenomena moderen saat didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan

---

<sup>14</sup> Fathul Bahri An-Nabiry, Meniti Jalan Dakwah, (Jakarta: Amzah ,2008), h.59

di Yogyakarta pada tahun 1912. Ciri kemoderenan tampak paling sedikit

dalam tiga hal pokok :

- a. Bentuk gerakannya yang terorganisasi.
- b. Aktifitas pendidikan yang mengacu pada model sekolah moderen untuk ukuran zamannya
- c. Pendekatan Teknologis yang digunakan dalam mengembangkan aktifitas organisasi terutama amal usahanya.<sup>15</sup>

Ciri yang ketiga ini sesungguhnya memberi warna tersendiri bagi berbagai aktifitas Muhammadiyah pada periode awal. Baik yang berkaitan dengan pemikiran keagamaan yang dikembangkan maupun yang berhubungan dengan berbagai model aktifitas yang diselenggarakan. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa pendekatan teknologis yang digunakan bertumpu pada kecermatan membaca realita sosial serta ketepatan memperhitungkan tantangan saat itu dan di masa depan. Pengembangan aktifitas organisasi kemudian dirumuskan sebagai jawaban strategis terhadap kondisi saat itu dengan memperhitungkan tantangan masa depan. Bahkan

---

<sup>15</sup> Agus Miswanto, *Sejarah Islam dan Kemuhammadiyah*, ( Magelang : P3SI, 2012), 1-5

Muhammadiyah sebagai sebuah gerakan adalah jawaban strategi itu Sendiri.

Mengenai Muhammadiyah lahir sebagai perwujudan dari suatu perkumpulan pemikiran yang mendalam, akan tetapi jawaban strategis yang diberikan bukanlah dalam bentuk gerakan pemikiran semata-mata, akan tetapi merupakan amal nyata di tengah-tengah masyarakat. Dataran gerakannya adalah praktis, tetapi basisnya adalah pemikiran. Dengan pendekatan teknologis itulah Muhammadiyah sejak awal kehadirannya sebagai gerakan Islam dakwah dan tadjid, membrikan perhatian yang paling utama kepada pengembangan SDM.<sup>16</sup>

Hal ini dapat dilihat dari kiprahnya di bidang pendidikan, kesehatan dan tabligh. Muhammadiyah didirikan di Kampung Kauman Yogyakarta, pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H/18 Nopember 1912 oleh seorang yang bernama Muhammad Darwis, kemudian dikenal dengan KH. A . Dahlan . Beliau adalah pegawai kesultanan Kraton Yogyakarta sebagai seorang Khatib dan sebagai pedagang. Melihat keadaan umat Islam pada waktu itu dalam keadaan jumud, beku dan penuh dengan amalan-amalan yang bersifat mistik, beliau

---

<sup>16</sup> Arbiya Lubis, *Pemikiran Muhammadiyah dan Muhammad Abduh Suatu studi perbandingan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), cet. Ke I, h. 16

tergerak hatinya untuk mengajak mereka kembali kepada ajaran Islam yang sebenarnya berdasarkan Qur`an dan Hadist. Oleh karena itu beliau memberikan pengertian keagamaan dirumahnya ditengah kesibukannya sebagai Khatib dan para pedagang. Mula-mula ajaran ini ditolak, namun berkat ketekunan dan kesabarannya, akhirnya mendapat sambutan dari keluarga dan teman dekatnya. Profesinya sebagai pedagang sangat mendukung ajakan beliau, sehingga dalam waktu singkat ajakannya menyebar ke luar kampung Kauman bahkan sampai ke luar daerah dan keluar pulau Jawa. Untuk mengorganisir kegiatan tersebut maka didirikan Persyarikatan Muhammadiyah. Dan kini Muhammadiyah telah ada diseluruh pelosok tanah air.<sup>17</sup>

## 2. Strategi Dakwah Muhammadiyah

Untuk mengajak orang lain agar dia tertarik melakukan amar ma`ruf nahi mungkar sesuai dengan ketentuan Allah dan Rasul-Nya, diperlukan strategi dakwah. Dalam kaitan ini Allah Swt berfirman dalam surat an-Nahal ayat 125 sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Agus Miswanto, *Sejarah Islam dan Kemuhammadiyah*, ( Magelang : P3SI, 2012), h-5

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahannya: serulah (*manusia*) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Hikmah: ialah Perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil. Sesuai dengan penjelasan di atas bahwasanya Muhammadiyah menggunakan metode dakwah nya sesuai dengan surah an -Nahal ayat 125, bahwasanya Islam mengajarkan untuk melaksanakn dakwah dalam *al-Mau'izatul hasanah* (dalam diskusi yang baik) islam tidak mengajarkan sebaliknya yaitu dengan kekerasan / peperangan. Sejauh ini Muhammadiyah sudah berusia satu abad atau seratus tahun.

Perkembangan masyarakat sudah begitu jauh dibanding dengan masa yang lalu. Perkembangan zaman merupakan sesuatu yang tidak dapat dihambat oleh siapapun dan di dalamnya tertuang unsur positif dan negatif.

Perkembangan zaman yang ditandai dengan derasnya arus komunikasi yang serba canggih telah banyak membantu kehidupan umat manusia dalam mengembangkan dakwah / penyebaran ajaran islam sesuai dengan visi dan misi Muhammadiyah.

Berbagai strategi dakwah dalam Muhammadiyah mencakup beberapa hal dalam penyebaran dakwah yaitu melalui dakwah secara *cultural* (budaya) dan dakwah secara modern baik itu perkembangan teknologi maupun pola pikir masyarakat modern. Adapun dakwah dalam kultural yakni Menggunakan budaya sebagai alat untuk menyampaikan dakwah, akan tetapi muhammadiyah dalam menggunakan dakwah kultural bukan berarti menghapus atau menghilangkan budaya masyarakat setempat dalam artian memperbaiki budaya masyarakat setempat dan mengarahkan kepada ajaran-ajaran islam.

Contohnya : Yaitu dalam pewayangan yang pernah dicontohkan oleh para wali, yang mana wayang pada zaman dulu masyarakat setempat menggunakannya sebagai hiburan dan pendalaman agama hindu, karena agama yang pertamakali masuk

dalam Indonesia adalah ajaran hindu. Jadi budaya hindu sangat kental oleh masyarakat khususnya daerah jawa, sehingga metode dakwah secara *cultural* sangat efektif dalam mengatasi masyarakat yang sangat fanatik dengan budaya. sehingga menggunakan cara tersebut tidak mengakibatkan kesalahan fatal dalam menyampaikan dakwah islamiyah. Kemudian mengenai metode dakwah secara modern (perkembangan teknologi) yakni penyampaian dakwah melalui media komunikasi seperti hal nya televisi maupun internet serta media-media lainnya. Namun dalam pelaksanaanya program-programnya harus dikemas sedemikian rupa sehingga menarik semua orang dan tentunya tetap membawa misi islamisasi pengetahuan dan budaya.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.

Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.<sup>1</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penelitian skripsi ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yaitu mengumpulkan data dari SMA Muhammadiyah I Boarding School Kota Bengkulu.

##### 2. Sifat penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4.

obyek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan.<sup>2</sup>

Karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian ini menggambarkan secara sistematis fakta dan strategi dakwah Muhammadiyah dikalangan pelajar SMA Muhammadiyah I Boarding School Kota Bengkulu.

## B. Penjelasan Judul

### I. Strategi

Strategi adalah suatu ilmu atau seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama. Manajemen strategi terdiri dari dua paduan kalimat, manajemen dan strategi. strategi dapat didefinisikan dari

---

230. <sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.

<sup>3</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 11

berbagai macam sudut pandang. Dari segi militer, strategi merupakan penempatan satuan-satuan atau kekuatan-kekuatan tentara untuk mengalahkan musuh.<sup>4</sup>

## 2. Strategi Dakwah

Dakwah menurut arti istilahnya mengandung beberapa arti yang beraneka ragam. Banyak ahli Ilmu Dakwah dalam memberikan pengertian atau definisi terhadap istilah dakwah terdapat beraneka ragam pendapat. Hal ini tergantung pada sudut pandang mereka di dalam memberikan pengertian kepada istilah tersebut. Sehingga antara definisi menurut ahli yang satu dengan lainnya senantiasa terdapat perbedaan dan kesamaan. Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu. Beberapa yang berkaitan dengan strategi pengembangan dakwah.

1. Perencanaan pengembangan dakwah dikalangan pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu
2. Metode dakwah dikalangan pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu

---

<sup>2</sup> Sri Nurhasanah, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Edu Pustaka) 2019.

<sup>3</sup> Sunarto, *Etika Dakwah*, (Surabaya: Jaudar Pres) 2010.

3. Faktor-faktor menghambat dalam pengembangan dakwah dikalangan pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.

### 3. Muhammadiyah Sebagai Gerakan Dakwah

Mengenai Muhammadiyah lahir sebagai perwujudan dari suatu perkumpulan pemikiran yang mendalam, akan tetapi jawaban strategis yang diberikan bukanlah dalam bentuk gerakan pemikiran semata-mata, akan tetapi merupakan amal nyata di tengah-tengah masyarakat. Dataran gerakannya adalah praktis, tetapi basisnya adalah pemikiran. Dengan pendekatan teknologis itulah Muhammadiyah sejak awal kehadirannya sebagai gerakan Islam dakwah dan tadjid, membrikan perhatian yang paling utama kepada pengembangan SDM. Hal ini dapat dilihat dari kiprahnya dibidang pendidikan, kesehatan dan tabligh.

Dalam pengembangan dakwah muhammadiyah ada empat metode yang dilakukan.

1. Dahwah *Bil lisan* (melalui perkataan) dilakukan muhammadiyah antara lain melalu ceramah-ceramah, hutbah diskusi seminar dan nasehat-nsehat.
2. Dakwah *Bil hal* yaitu metode dakwah melalui perbuatan langsung

3. Dakwah *Bil-tadwin* adalah metode dakwah yang dilakukan melalui tulisan
4. Dakwah *Bil-hikmah* yaitu menyampaikan seruan secara arif dan bijaksana. Jadi kalau ingin mengingatkan Muhammadiyah cenderung menyampaikan dengan arif dan bijaksana.

#### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu. Waktu pelaksanaan penelitian ini lebih kurang 1 bulan.

#### D. Subjek /Informan penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi yang berlangsung dilapangan. Artinya

informan yaitu orang yang dimintai keterangan berdasarkan keadaan atau realita yang sebenarnya mengenai objek yang harus di teliti. Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive sampling*, yang mana *purposive sampling* merupakan metode atau cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang mana sampel dipilih berdasarkan pada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek

sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Berikut kriteria yang menjadi pertimbangan penelitian dalam informan yaitu, Pengurus SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.

1. Informan yang mampu memberikan data tentang yang ada di SMA Muhammadiyah Kota Bengkulu.
2. Informan yang mampu memberikan informasi mengenai kondisi di lapangan atas apa yang di perlukan peneliti
3. Informan yang memiliki cukup informasi untuk memberikan klarifikasi terhadap informasi selama organisasi berjalan.
4. Seorang yang bersedia menjadi informan dan memiliki waktu yang cukup untuk diwawancarai.

Beberapa pertimbangan peneliti dalam menentukan informan penelitiannya adalah sebagai berikut.

No.	Nama	Jenis kelamin	Umur	Jabatan
1.	Pirwan Dahiwi,M.Pd.Si	Laki-laki	45 Tahun	Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu
2.	Febi Haryadi,S.Sos.i	Laki-laki	31	Kepala Asrama SMA

			Tahun	Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu
3.	Drs.H.Suparman Syam.M.Pd	Laki-laki	45 tahun	Wakil ketua majelis Tabligh PWM
4.	H.Syafwan Ibrahim,SH	Laki-laki	45 tahun	Wakil ketua pengembangan pesantren PWM

## B. Sumber Data

Sumber data yang di dapatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber, yaitu :

### 1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer pada penelitian ini berupa data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan pihak terkait, di muhammadiyah dan santri masyarakat yang berada di sekitar SMA muhammadiyah.

## 2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data-data berbentuk dokumen, SMA Muhammadiyah boarding school, buku-buku penunjang dan yang lainnya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang sesuai dengan masalah-masalah yang diteliti maka peneliti dapat melakukannya dengan menggunakan teknik data sebagai berikut:

#### 1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu proses tanya dan jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara dalam pengumpulan data berguna untuk mendapatkan data dari sumber pertama, dan menjadi pelengkap untuk data yang sudah dikumpulkan. Karena tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi secara *valid* (sah atau shahih).<sup>5</sup> Berdasarkan Penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara terpimpin yakni wawancara yang dilakukan dengan cara membawa daftar pertanyaan dan terperinci mengenai strategi

---

<sup>5</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, Pendekatan kualitatif dan kuantitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2015, cet I, h. 88.

muhammadiyah dalam pengembangan dakwah dikalangan pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.

Jenis wawancara yang digunakan adalah *wawancara terpimpin*, yaitu wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan, dimana dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada. Dalam hal ini wawancara akan dilakukan untuk memperoleh data tentang, Strategi Muhammadiyah dalam pengembangan dakwah dikalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu kepada para informan secara langsung.

## 2. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki.<sup>6</sup> Observasi atau yang di sebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik observasi yang dilakukan peneliti adalah

---

<sup>6</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, Pendekatan kualitatif dan kuantitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2015, cet I, h. 88.

observasi partisipan yaitu mengadakan pengamatan terhadap aktivitas pengembangan dakwah dikalangan pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari sebuah data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto-foto, wawancara dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan penelaan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan peneliti. Dalam penelitian yang menjadi dokumentasi yaitu dokumen pribadi, foto-foto dan rekaman. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah dokumen-dokumen yang diperlukan untuk membantu kelengkapan dan kebenaran data, diantaranya, foto-foto observasi awal yang penulis lakukan.<sup>7</sup>

#### D. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulannya maka data tersebut perlu di uji keabsahannya. Dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan , untuk itu cara

---

<sup>6</sup>Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung : Cipta Pustaka Media, 2012)

menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan dan kepastian dalam menjalankan peneliti.

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### 1. Triangulasi

Merupakan sumber data yang dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap data penggunaan sumber pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan wawancara sama dengan observasi atau apakah observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai pada saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>8</sup>

Triangulasi sumber artinya membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif ini. Adapun dalam mencapai tingkat kepercayaan itu maka peneliti melakukan langkah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), Hlm 256.

- a. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- b. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara.
- c. Peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Peneliti membandingkan apa yang dilihat dari ketekunan dan kepribadian dalam mengambil keputusan.

## 2. Ketekunan pengamatan

Yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan terhadap persoalan yang sedang di cari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal secara tekun dan rinci. Ketekunan ini dilakukan untuk memahami agar mendapatkan data secara mendalam dan data secara jelas dalam meneliti sebuah judul yang diangkat. Adapun ketekunan pengamatan yang dilakukan penulis untuk mengetahui mengenai bagaimana sih proses dalam Strategi dalam peningkatan santri ini dengan baik.

## E. Teknik Analisa Data

Data penelitian ini berupa data kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan pun teknik analisis data kualitatif.

Dalam hal ini semua data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model mencakup reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik analisa untuk mempermudah menganalisis data dalam sebuah penelitian ini penulis menggunakan analisis *deskriptif* kualitatif dengan menggambarkan sebuah hasil penelitian berdasarkan data yang ada di lapangan. penelitian *Deskriptif* adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa yang ada saat penelitian dilakukan.

Analisa data dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan analisa data penelitian kualitatif dapat melalui sebuah proses atau langkah-langkah sebagai berikut:<sup>9</sup>

1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama peneliti berlangsung. Dalam penelitian kualitatif dipahami bahwa data kualitatif perlu reduksi dan dipindahkan untuk membuatnya lebih mudah dipahami dan digambarkan dalam berbagai tema. Reduksi

---

<sup>8</sup> Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), Hlm 144.

data lebih memfokuskan menyerhanakan dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang mudah dikelola.

Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir lengkap tersusun.

a. Identifikasi satuan

Unit adalah bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang dimiliki makna bila kaitannya dengan fokus dan masalah dalam penelitian.

b. Kategorisasi

Dalam kategorisasi ini ada dua hal yang dilakukan yaitu, menyusun kategori , kategori adalah upaya memilih setiap satuan kedalam bagian yang memiliki kesamaan. Setiap kategori diberi nama yang disebut label.

c. Menyusun hipotesis

Dalam proses ini penelitian melakukan penyusunan hipotesis kerja dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proposisional. Perlu diingat bahwa hipotesis kerja hendaknya terkait dan sekaligus menjawab pertanyaan penelitian.

d. Sintesisasi

Dalam proses ini peneliti melakukan mensentesis yang berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya, kaitan satu dengan kategori lainnya diberi nama.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk kesimpulan penyajian data merupakan bagian dari proses analisa.

## 3. Mengambil kesimpulan

Merupakan suatu proses lanjutan dari reduksi dan data penyajian data. Data yang disimpulkan berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara dan masih dapat diuji dengan data di lapangan. dalam tahap analisa data seorang peneliti mulai mencari arti benda-benda mencatat keteraturan pola-pola penjelasan. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka. Kesimpulan final mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir , tergantung

pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan dan metode pencarian.<sup>10</sup>

Adapun metode analisa data yang penulis gunakan adalah metode analisa data deskriptif dan kualitatif. Maksud dari proses analisa yang didasarkan pada kaidah deskriptif dan kualitatif. Kaidah deskriptif adalah bahwasanya proses analisa dilakukan terhadap seluruh data yang telah didapatkan dan diolah dan kemudian hasil hasil analisa tersebut disajikan secara keseluruhan.

---

<sup>10</sup>Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 145.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

##### 1. Sejarah Muhammadiyah dan SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi pembaruan dalam Islam, Organisasi ini didirikan pada tanggal 18 November 1912 atau bertepatan dengan tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H di Yogyakarta tepatnya di Kampung Kauman. Setelah berdiri di Yogyakarta Muhammadiyah mulai menyebarkan sayapnya ke daerah-daerah lain, perkotaan hingga ke desa-desa. Sedangkan untuk di Bengkulu sejarah mencatat, kehadiran Muhammadiyah di Bengkulu telah banyak membawa perubahan, baik dalam tatanan kehidupan maupun perkembangan daerah. Sejarawan Muhammadiyah Bengkulu, Hardiansyah.S.Pd mengatakan, Muhammadiyah hadir di Bengkulu sejak tahun 1915 M yang dibawa oleh orang Minangkabau, Sumatera Barat.<sup>1</sup>

Kata muhammadiyah berarti pengikut Nabi Muhammad SAW. Dimaksud untuk menisbahkan (menghubungkan) dengan ajaran dan jejak perjuangan Nabi Muhammad SAW. Kelahiran dan

---

<sup>1</sup>.<https://bengkuluEkspress> Sejarah Muhammadiyah.rakyatbengkulu.com Tanggal 02 Juli 2022.

keberadaan muhammadiyah tidak lepas dari dan merupakan manifestasi dari gagasan pemikiran dan amal pemikiran kyai haji ahmad dahlan (Muhammad Darwis) yang menjadi pendirinya.

Sedangkan sejarah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu ini dimana SMA Muhammadiyah 1 Boarding School ini merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah (AUM), yang paling tua di tingkat pendidikan menengah yang telah memasuki usia lebih kurang 51 tahun. Pada tanggal 2 Mei 2018 yang lalu sekolah ini berubah nama menjadi SMA Muhammadiyah 1 Boarding School/SMA MBS yang menerapkan perpaduan Kurikulum Dikbud dengan Kurikulum Pesantren, yang sekarang memperoleh Akreditasi A. Sebagai sekolah berbasis gerakan Islam dan merupakan kekuatan strategis bagi Muhammadiyah khususnya, dalam berjuang mengisi pembangunan hingga saat ini, maka Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), khususnya Amal Usaha Bidang pendidikan tidak diragukan lagi. Bahwa SMA Muhammadiyah 1 yang lahir sejak 1967, telah banyak menghasilkan alumni yang berkiprah dalam pembangunan bangsa, khususnya Provinsi Bengkulu bahkan ditingkat Nasional.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Wawancara Pirwan Dahiwi Tanggal 2 Juli 2022.

## 2. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu

### a. Visi

Menjadi institusi pendidikan Muhammadiyah Yang unggul, mampu menghasilkan kader persyarikatan untuk menjadi pemimpin masa depan sebagai pembawa misi gerakan Muhammadiyah berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

### b. Misi

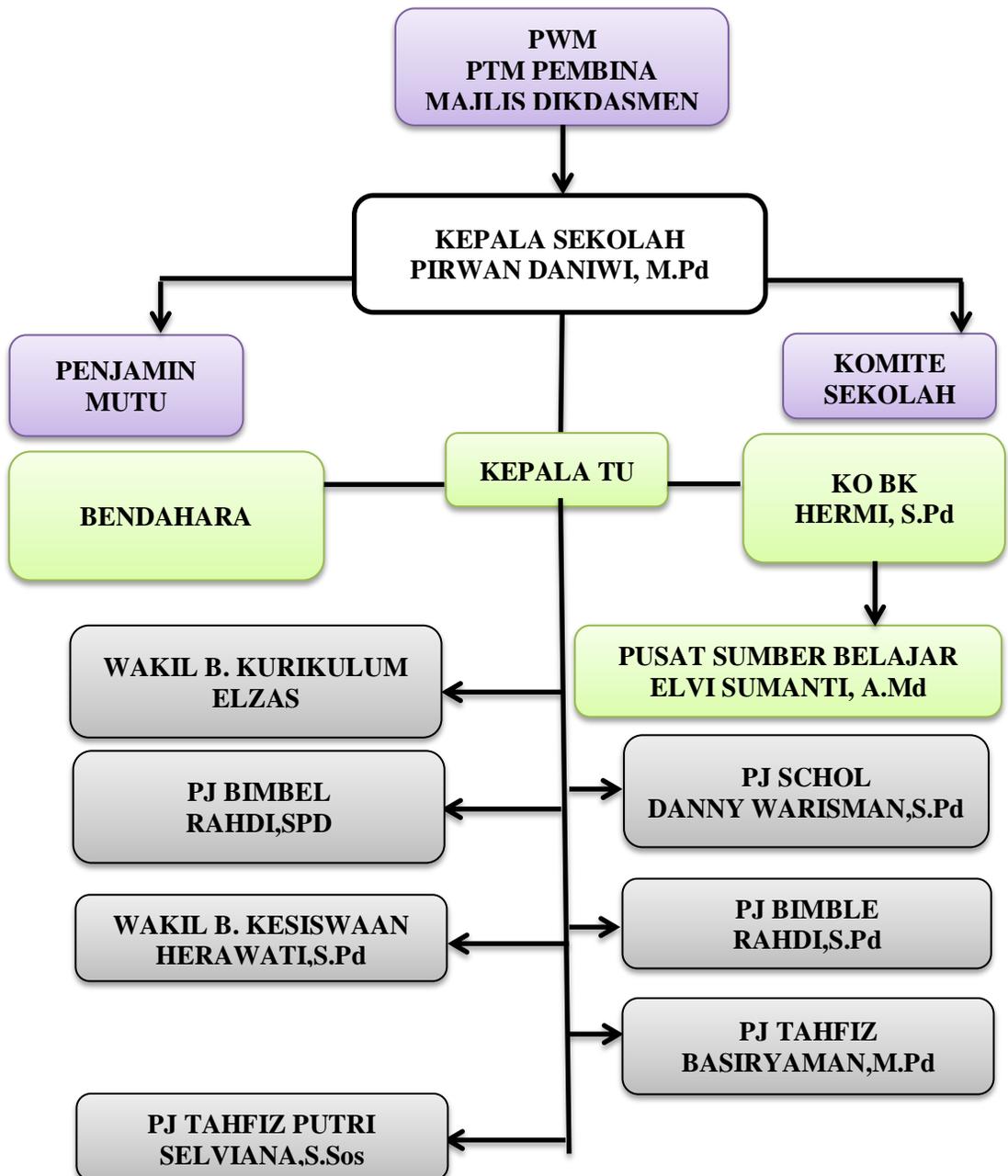
1. Unggul di bidang keislaman ,ilmu pengetahuan,teknologi,seni budaya dan membangun kompetensi dan keunggulan siswa di bidang pendidikan dengan bahasa Arab dan bahasa inggris sebagai alat komunikasi.
2. Membangun kepemimpinan yang berakhlak dan berkipribadian serta membangun kompetensi dan keunggulan siswa di bidang organisasi dan perjuangan Muhammadiyah.
3. Mengembangkan keterampilan guna membangun kompetensi dan keunggulan siswa di bidang Wirausaha.
4. Menyelenggarakan pendidikan Integral yang memadukan Kurikulum Pendidikan Kapesantrenan dan Kurikulum Pendidikan Nasional.

5. Menjadikan lembaga pendidikan yang senantiasa memelihara nilai-nilai ajaran Islam Berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan kader-kader
6. Muhammadiyah yang siap melaksanakan dakwah Islam Amar Ma'ruf Nahi Mungkar.<sup>3</sup>

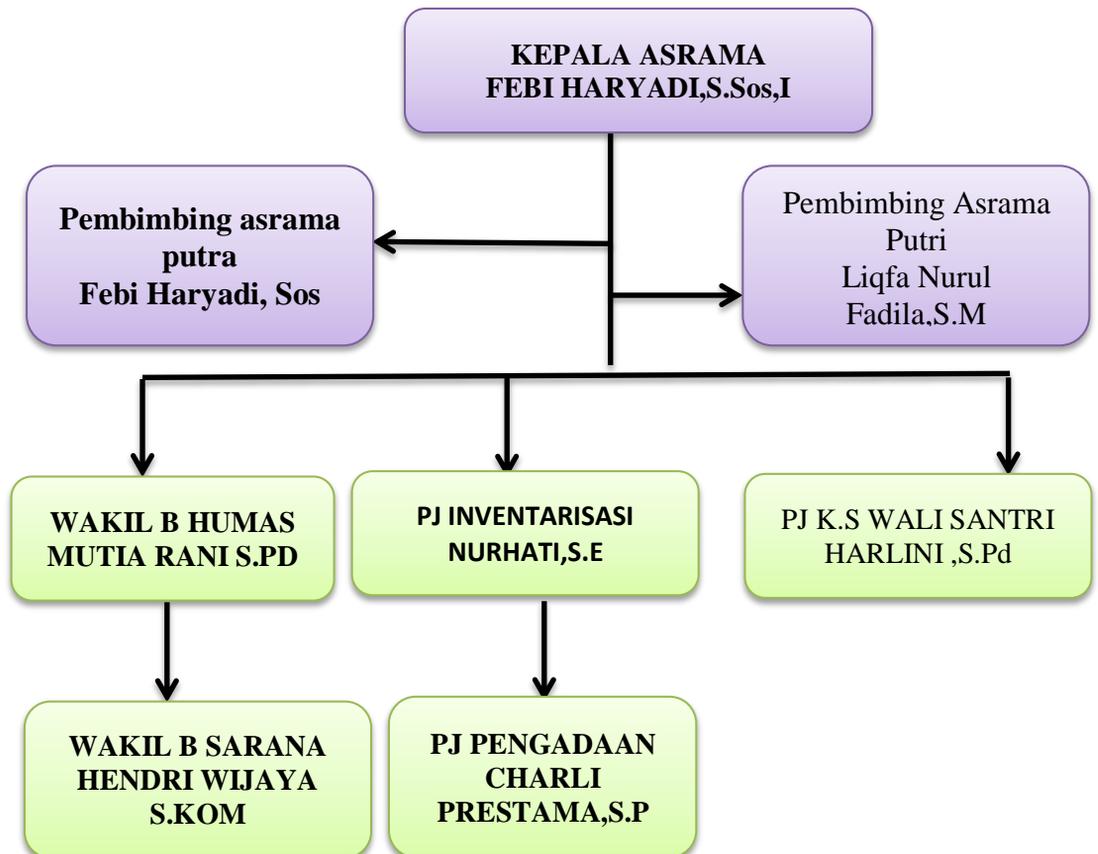
---

<sup>3</sup> Hasil Dokumentasi, tanggal 2 Juli 2022

## 3. Struktur SMA Muhamdiyyah 1 Boarding School



Sumber Data: Pengurus Sekolah dan Staf Tu SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.<sup>4</sup>



Sumber Data: Pengurus Sekolah dan Staf Tu SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Hasil Dokumentasi tanggal, 2 Juli 2022

<sup>5</sup> Hasil Dokumentasi Tanggal 2 Juli 2022

## B. Penyajian Hasil Penelitian

Pokok masalah penelitian ini penulis merumuskan 1 pokok permasalahan Bagaimana Strategi Muhammadiyah dalam mengembangkan Dakwah di Kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu. kemudian menyajikan 3 Sub permasalahan yaitu:

1. Bagaimana Strategi Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah di kalangan Pelajar.
  2. Tujuan dakwah Muhammadiyah di Kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.
  3. Faktor penghambat pengembangan dakwah di kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.
1. Strategi Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Dakwah di kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.

Muhammadiyah dalam menghadapi perkembangan zaman saat ini, mempunyai peluang dakwah yang sangat baik dengan memanfaatkan media sosial, media cetak, elektronik dan media yang lainnya untuk itu juga harus membuat strategi agar dakwah ini tersampaikan dengan baik dan dapat diterima dengan mudah.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Hambali Hamdan, *ideologi dan strategi Muhammadiyah*, Yogyakarta: surya sarana Grafika, 2011.

“Sangat besar peluang dakwah Muhammadiyah di kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu dilihat dari segi Pelajar sangat direspon dan di sambut dengan baik, karena setiap melaksanakan kegiatan Pelajar selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dicabang.”<sup>7</sup>

Muhammadiyah memiliki banyak Amal Usaha (AUM) mulai dari tingkat bawah sampai tingkat atas, misalnya di Kota Bengkulu pendidikan TK,SD,SMP,SMA hingga Perguruan Tinggi. Sehingga dengan adanya tingkatan-tingkatan itu dalam menyampaikan dakwah Islam bisa lebih efektif, oleh karena itu dakwah di Kota Bengkulu bisa tercapai atau berjalan dengan baik sesuai dengan kehendak Muhammadiyah terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Suparman Syam sebagai Pengurus Muhammadiyah terkait dengan Strategi Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah di kalangan Pelajar menyatakan:

“Dakwah selalu dihadapkan dengan tantangan yang yang tidak ringan begitu pula dengan Muhammadiyah Bengkulu, kendala tersebut berasal dari dalam dan luar. Untuk itu perlu adanya pendekatan-pendekatan kepada masyarakat,pemuda terutama pelajar, agar masyarakat dapat bersatu, bercampur baur dan dapat menerima keberadaan muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah di tengah-tengah masyarakat pemuda dan pelajar dan pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik pada masyarakat”<sup>9</sup>

**Muhammadiyah menggunakan Strategi pendekatan sebagai yaitu:**

---

<sup>7</sup> Wawancara Dengan Suparman Syam, Tanggal 2 Juli 2022

<sup>8</sup> Hambali Hamdan, *ideologi dan strategi Muhammadiyah*, Yogyakarta: surya sarana Grafika, 2011.

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Dengan Suparman Syam, Tanggal 2 Juli 2022

- **Pertama Pendekatan individu**  
 “Pendekatan individu ini pendekatan pribadi yang dilakukan oleh kader dakwah muhammadiyah kepada masyarakatan, pemuda dan pelajar secara langsung. Pendekatan ini erat kaitanya dengan strategi sentimental (*al manhaj al-athifi*) yaitu dakwah yang memfokuskan pada hati dan menggerakkan mata batin mitra dakwah dan memberi nasihat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang baik. Dengan melakukan pendekatan secara individu para dai akan lebih mudah menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat dan akan lebih mudah mengetahui permasalahan yang sedang dialami individu.
- **Pendekatan secara berkelompok**  
 “Yaitu pendekatan yang dilakukan secara berkelompok dengan cara menyampaikan pesan dakwah dengan lisan maupun dengan tulisan kepada mitra dakwah secara langsung. Dalam pendekatan ini mitra diajak berdiskusi dengan satu topik permasalahan. Pendekatan ini erat kaitanya dengan strategi ta’lim yang mana pada zaman saat itu Rasulullah menyampaikan permasalahan secara mendalam, dilakukan dengan formal dan sistematis.<sup>10</sup>

Pernyataan Suparman Syam berkaitan dengan strategi Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah di kalangan Pelajar dilanjutkan kembali:

“Strategi dakwah Islam itu bukan sesuatu yang baru, akan tetapi aktivitas dakwah berbeda di era modern saat ini yang mana membutuhkan sebuah Strategi yang baik agar dakwah bisa diterima dengan baik. dan menjadi agenda yang harus dilakukan sebelum melangkah lebih jauh dalam dakwah selanjutnya. Tugas dari strategi ini menurut saya untuk mengkaji kondisi yang berkembang, dan mengetahui segala potensi yang dimiliki, maupun potensi apa saja yang telah terpenuhi dan yang belum terpenuhi.”<sup>11</sup>  
 “Berkaitan dengan hal tersebut, Pimpinan Muhammadiyah Bengkulu (PWM) memiliki perencanaan kedepan setelah

---

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Dengan Suparman Syam, Tanggal 2 Juli 2022

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Suparman Syam, Tanggal 2 Juli 2022.

melaksanakan musyawarah cabang, maka seluruh anggota Muhammadiyah Wilayah Bengkulu mengadakan rapat persiapan untuk membicarakan program kerja kedepannya atau perencanaan yang akan dilaksanakan. Kegiatan rapat ini biasanya dengan Memberikan informasi kepada setiap anggota baik disampaikan secara langsung, maupun diberikan informasi dengan tidak langsung maksudnya itu informasi kita sampaikan lewat telepon dan sms. Sehingga jauh sebelum acara rapat dilaksanakan seluruh anggota dan para masyarakat yang ingin hadir dalam kegiatan tersebut, supaya mengetahui bahwa akan dilaksanakan kegiatan dan mempersiapkan diri untuk hadir dalam kegiatan rapat.”<sup>12</sup>

Berkaitan dengan pernyataan Suparman Syam pengurus Muhammadiyah tentang Strategi Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah di kalangan Pelajar, ditambahkan juga oleh Pirwan Dahiwi sebagai Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu:

“Sekolah ini merupakan SMA Muhammadiyah yang sistem pendidikannya berbasis Pesantren, jadi semua Pelajar diwajibkan untuk Mondok, dan kami juga menyediakan Asrama Putri dan Putra dengan ini harapan kami SMA Muhammadiyah 1 Boarding School, bisa memberikan ilmu yang yang tidak hanya dunia namun juga ilmu akhirat, terutama pelajar ini nanti akhlak dan tingkah lakunya lebih baik dari yang sebelumnya, shalatnya baik, akhlaknya baik dan baca Al-Qur’annya juga baik. Untuk itu kami membuat strategi bagaimana agar semua pelajar ini mau dan mudah mengikuti semua aktivitas di Asrama, strategi yang kami terapkan adalah dengan melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada semua pelajar.”<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Suparman Syam, Tanggal 2 Juli 2022.

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Pirwan Dahiwi tanggal 2 Juli 2022

Selanjutnya berkaitan dengan pernyataan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School ditambahkan juga oleh Febi Haryadi sebagai Kepala Asrama SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu:

“Di setiap asrama Putri maupun Putra,kami menyediakan berbagai buku tentang dakwah,seperti buku khotbah,buku tata cara shalat,buku hadis-hadis dakwah dll. Dengan ini harapan kami semua pelajar dapat membacanya, dan ini merupakan strategi juga,karena kenpa dengan adanya buku dakwah ini pelajar nantinya akan membaca dan pemahaman tentang dakwahnya semakin luas, jadi tidak hanya mendengar dari ustad saja tapi mereka juga bias lebih mandiri”<sup>14</sup>

Menurut peneliti,berdasarkan pengamatan dilapangan Strategi yang diterapkan Pengurus Muhammadiyah dan Kepala SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu sudah efektif dan efisien, Strategi tersebut tentunya menambah nilai positif untuk kemajuan Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah.<sup>15</sup>

Untuk melengkapi data berkaitan dengan strategi Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah di kalangan Pelajar ditambahkan kembali oleh Syafwan Ibrahim,juga sebagai salah satu pengurus Muhamammadiyah, menyatakan:

“Strategi Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah di kalangan Pelajar para dai Muhammadiyah itu harus bisa mengetahui dan memahami dengan kata lain,pendekatan dakwah yang mana

---

<sup>14</sup> Wawancara Dengan Febi Haryadi,Tanggal 2 Juli 2022

<sup>15</sup> Hasil Observasi,Tanggal 3 Juli 2022.

harus ada penghargaan atas sesama manusia, strategi Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah di kalangan pelajar, terutama Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu dengan cara melakukan dengan cara memperbanyak buku-buku tentang dakwah di perpustakaan sekolah tersebut, dan para dai muhammadiyah juga ikut andil dalam kegiatan dakwah yang dilakukan di sekolah seperti ketika ada kegiatan hari besar islam maka pengurus muhammadiyah Bengkulu memerintahkan pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan dengan mengundang salah satu Dai Muhammadiyah.”<sup>16</sup>

Pernyataan Syafwan Ibrahim, ditambah juga oleh Pirwan Dahiwi sebagai kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu: Yang meyakini strategi muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah di kalangan Pelajar.

“Ya benar ketika ada kegiatan hari besar islam seperti maulid Nabi kami pihak sekolah akan mengadakan kegiatan dakwah dengan mengundang Dai Muhammadiyah.”<sup>17</sup>

“Harapan kami juga, ketika mengadakan kegiatan hari besar islam seperti ini, Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu ini nanti, pemahaman tentang dakwah Muhammadiyah lebih meningkat, Dai Muhammadiyah tentu bisa memberikan penjelasan lebih mendalam terkait dengan dakwah, yang disampaikannya, harapannya dakwah ini bukannya hanya di dengar saja tapi nanti juga bisa aplikasikan dalam kesehariannya Pelajar, mereka lebih rajin ibadah, shalat, baca Al-Qur’an, Hadis dan lain-lain.”<sup>18</sup>

Dengan demikian penulis dapat menarik kesimpulan, bahwa Strategi dakwah yang di lakukan oleh para dai Muhammadiyah dalam pelaksanaan guna tercapainya tujuan yang lebih efektif ialah

---

<sup>16</sup> Wawancara Dengan Syafwan Ibrahim, Tanggal 2 Juli 2022.

<sup>17</sup> Wawancara Dengan Pirwan Dahiwi, Tanggal 2 Juli 2022.

<sup>18</sup> Wawancara Dengan Pirwan Dahiwi, Tanggal 2 Juli 2022.

dengan mengadakan aktivitas dakwah yang lebih kreatif salah satunya dengan cara dakwah di bidang pendidikan seperti mengadakan kursus pendidikan agama, kepemimpinan, mengadakan ajar mengajar di masjid, dan lainnya yang dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman pemuda, pelajar dan masyarakat tentang ajaran Islam.<sup>19</sup>

## 2. Tujuan Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Dakwah Di kalangan Pelajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Suparman Syam sebagai Pengurus Muhammadiyah berkaitan dengan tujuan Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah di kalangan Pelajar menyatakan:

“Tujuan Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah di kalangan pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu adalah supaya pelajar mengetahui dan memahami agama Islam dengan baik dan benar. Atas dasar inilah tujuan dakwah dalam arti luas adalah perubahan tingkah laku atau sikap dan mental para pelajar.”<sup>20</sup>

“Berkaitan dengan tujuan muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah di kalangan Pelajar, peneliti melakukan pengamatan secara langsung, Dimana tujuan itu benar tercapai dengan baik oleh muhammadiyah, kegiatan di SMA Muhammadiyah berkaitan dengan dakwah sangat banyak, dimana di saat shalat semua pelajar ini tanpa disuruh, saat adzan dikumdangkan semuanya bergerak untuk ke masjid dan mengatur shaf di dalam masjid, jadi mereka sudah tertif

---

<sup>19</sup> Analisis wawancara Tanggal, 3 Juli 2022

<sup>20</sup> Wawancara Dengan Suparman Syam, Tanggal 2 Juli 2022

shalatnya dan kegiatan lainnya seperti baca Al-Qur'a, dan hadis.<sup>21</sup>

Pernyataan hasil wawancara Suparman Syam ditambahkan oleh Febi Haryadi Kepala Asrama SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu menyatakan:

“Untuk menegakkan *Ad-din*, yaitu agama Allah yang benar, sehingga agama tersebut menjadi sesuai dengan ajaran Islam kemudian menyeru kepada perbuatan yang baik dan mencegah perbuatan yang munkar dan untuk memahami kepada Pelajar khususnya pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School, ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Untuk melahirkan masyarakat yang Islami dengan berpegang dengan ajaran Islam dan menjalankan amanah Ilahi.”<sup>22</sup>

Berdasarkan pernyataan Suparman Syam dan Febi Haryadi selanjutnya ditambahkan juga oleh Pirwan Dahiwi, sebagai Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu menyatakan:

“Dengan dakwah Muhammadiyah ini nanti semua Pelajar, makin memahami ilmu agama, dapat memahami bagaimana islam yang sebenarnya, baik dari segi shalatnya, baca Al-Qur'annya makin baik, dan kami dari pihak Sekolah juga akan menyiapkan semua kebutuhan dari kegiatan dakwah Muhammadiyah, seperti Al-Qur'an, Buku Hadis dan Fasilitas lainnya yang sekiranya dibutuhkan. Fasilitas yang kami siapkan adalah seperti Masjid, Gedung, Mimbar, harapan kami dengan Fasilitas ini nanti bisa dimanfaatkan dalam kegiatan pengembangan dakwah dikalangan pelajar, agar semua tujuan dari Muhammadiyah

---

<sup>21</sup> Hasil Observasi Tanggal 3 Juli 2022

<sup>22</sup> Wawancara Dengan Febi Haryadi, Tanggal 2 Juli 2022.

dalam mengembangkan dakwah di kalangan Pelajar tercapai dengan baik.”<sup>23</sup>

Dengan demikian penulis dapat menarik kesimpulan, bahwa tujuan dilaksanakannya dakwah Muhammadiyah adalah untuk mencapai tujuan yaitu Untuk menegakkan agama Allah SWT sebenar-benarnya sehingga agama dapat menjadi ajaran yang sesuai dengan Islam yaitu menyeru kepada yang baik dan mencegah perbuatan-perbuatan keji dan mungkar dan kemudian memahami masyarakat pada umumnya tentang ajaran islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW untuk melahirkan masyarakat-masyarakat yang islami dengan berpegang teguh dengan ajaran Islam dan taat dalam menjalankan amanah-amanah yang telah Allah SWT dan Rasulullah amanahkan.<sup>24</sup>

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara,observasi dan dokumentasi,maka berikut peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian dalam bentuk deskriptif analisis. Dalam menganalisis hasil penelitian,peneliti akan menginterpretasikan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan yang berasal dari SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu dan Pengurus Muhammadiyah Bengkulu terkait dengan

---

<sup>23</sup> Wawancara Dengan Pirwan Dahiwi, Tanggal 2 Juli 2022

<sup>24</sup> Analisis Wawancara, Tanggal 3 Juli 2022

“Strategi Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Dakwah Di kalangan Pelajar (Studi Kasus SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu).<sup>25</sup>

Hasil penelitian tahap pertama adalah Strategi Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah di kalangan Pelajar secara umum merupakan suatu upaya dalam menentukan berbagai hal yang hendak dicapai atau tujuan di masa depan dan juga untuk menentukan beragam tahapan yang memang dibutuhkan demi mencapai tujuan tersebut. Rencana merupakan suatu arah tindakan yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Dari Strategi akan mengungkapkan tujuan-tujuan keorganisasian dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan guna mencapai tujuan.<sup>26</sup>

Strategi adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dikerjakan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Strategi yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan kegiatan yang diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Analisis Wawancara Tanggal, 3 Juli 2022

<sup>26</sup> Gordon B. Dafis, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen, (Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1984), h.118.

<sup>27</sup> T Hani Handoko, Manajemen, (Yogyakarta: BPFE, 2003), h.78

Dalam menyusun Strategi tentu harus melakukan musyawarah terlebih dahulu, yaitu dengan melibatkan semua anggota, agar strategi yang disusun sesuai dengan kesepakatan bersama, harapannya dengan adanya strategi ini semua kegiatan dan tujuan lebih mudah untuk dicapai,

Sehingga menurut penulis, Strategi merupakan suatu tindakan awal untuk menentukan tujuan dan langkah langkah yang akan dilakukan dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dakwah berarti penyiaran agama atau pengembangan dikalangan masyarakat.<sup>28</sup> Dakwah secara etimologis berasal dari bahasa Arab, yaitu da'a-yad'u-da'watann, yang diartikan sebagai menyeru, memanggil, mengajak, dan menjamu.<sup>29</sup> Sedangkan menurut istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyeruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Hutomo, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya, Mitra Pelajar, 2005), h.129

<sup>29</sup> Muhammad Yunus, Kamus Arab-Indonesia, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), h.127

<sup>30</sup> Suslina, Managemen Dakwah, (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2014), h.37.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyeruh (berbuat) kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Ali Imran : 104)

Menurut Nasarudin Latif, dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT.<sup>31</sup>

Definisi dakwah diatas penulis simpulkan sebagai aktivitas mengajak manusia dengan cara bijaksana untuk melakukan kebaikan dan meninggalkan perbuatan buruk yang telah diperintahkan Allah SWT.

Dalam kegiatan dakwah tentu harus ada strategi yang dilakukan, strategi yang dilakukan muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah dikalangan pelajar adalah dengan para dai Muhammadiyah itu harus bisa mengetahui dan memahami dengan kata lain,pendekatan dakwah yang mana harus ada penghargaan atas sesama manusia. Tujuan strategi Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah di kalangan pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu adalah supaya pelajar mengetahui

---

<sup>31</sup> H.M.S. Nasarudin Latief, Teori dan Praktik Dakwah Islamiah, (Jakarta: Firma Dara,tt), h.11

dan memahami agama Islam dengan baik dan benar. Atas dasar inilah tujuan dakwah dalam arti luas adalah perubahan tingkah laku atau sikap dan mental para pelajar.”<sup>32</sup>

Didalam kegiatan dakwah dikalangan pelajar tentu ada faktor hambatan yang, dengan adanya hambatan ini agar kita bisa belajar untuk menyelesaikan masalah dan mencari solusi dari permasalahan tersebut, maka dengan itu diperlukan perencanaan dan strategi yang baik agar tujuan yang ingin dicapai lebih mudah untuk dicapai. Dari strategi muhammadiyah dalam mengembngkan dakwah dikalangan ini kita bisa belajar dan mengetahui bahwa ketika ingin menyampaikan dakwah yang baik agar diterima oleh semua kalangan terutama pelajar maka kita harus menggunakan strategi pendekatan terhadap manusia tersebut, agar apa yang ingin kita sampaikan akan lebih diterima olehnya.

Dalam penelitian ini penullis menjadikan Strategi Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah dikalangan pelajar sebagai pijakan dalam mengembangkan dakwah di kalangan Pelajar. Dengan menggunakan strategi yang bisa membuat dakwah lebih mudah diterima oleh kalangan Pelajar.

---

<sup>32</sup> Wawancara Dengan Suparman Syam, Tanggal 2 Juli 2022.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada Bab sebelumnya, berikut akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat di ambil mengenai Strategi Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah di kalangan Pelajar (Studi kasus SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu:

1. Strategi Muhammadiyah dalam pengembangan dakwah di kalangan Pelajar adalah dengan menggunakan metode pendekatan secara individu dan pendekatan secara kelompok.
2. Tujuan pengembangan dakwah dikalangan Pelajar Untuk menegakkan *Ad-din*, yaitu agama Allah yang benar, sehingga agama tersebut menjadi sesuai dengan ajaran Islam kemudian menyeru kepada perbuatan yang baik dan mencegah perbuatan yang munkar dan untuk memahami kepada Pelajar khususnya pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School ,ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Untuk melahirkan masyarakat yang Islami dengan berpegang dengan ajaran Islam dan menjalankan amanah Ilahi.

## B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui atau merasa lebih kepinter, berdasarkan hasil penelitian ini maka dengan segala kerendahan hati peneliti memberikan saran berkaitan dengan pengembangan dakwah di kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.

1. Kepada Pengurus Muhammadiyah hendaknya meninjau kembali atas dakwah yang disampaikan apakah diterima dengan baik, dan langsung di praktekkan oleh semua kalangan, terutama kalangan pelajar.
2. Pengurus muhammadiyah dan sekolah hendaknya terus meningkatkan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan dakwah.
3. Kepada pihak Sekolah dan Guru hendaknya terus memantau kegiatan para pelajarnya agar setiap kegiatan dakwahnya selalu berjalan dengan lancar
4. Kepada Pelajar hendaknya ketika ada kegiatan dakwah, maka Pelajar hendaknya selalu antusias dalam mengikutinya.

## DAFTAR PUSTAKA

Analisa Wawancara Tanggal 23 Januari 2022.

Aripudin Acep, 2012, *Strategi Dakwah Antar Budaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Arifin Anwar, 2011, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu).

Bahri Fathul, 2008, *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta: amzah.

Bungin Burhan, 2007, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group).

Edi Nue Sudjatmiko, 1990, *Muhammadiyah Pemikiran dan Amal Usaha*, Malang: Tiara Wacana Yogya.

Hadi Purnomo, 2014, *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*, CV. Bildung Nusantara.

Hafidhuddin Didin, 2009, M.Sc, *Dakwah Aktual*, ( Jakarta: Amzah).

Haidir Salim, 2012, *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.

Halimah Imaul, 2015, *Upaya Peningkatan Spiritualitas Santri MI di Pondok Pesantren Wahid Hasyim Slemen Yogyakarta*, Skripsi Ilmu Tarbiyah.

Harjani, 2010, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran*, Skripsi: Dalam Bidang Ilmu Pendidikan.

Hasanah Umdatul, 2013, *Ilmu dan Metode Dakwah*, Serang Banten: Press.

<https://tujuan> dakwah dan macam-macam dalam islam pukul 17.29.

Ilahi Wahyu, 2012, *komunikasi dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kustadi Subandang, 2014, *Strategi Dakwah*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

- Lontip Diot Pro Sojo, 2018, *Manajemen Strategi*, Yogyakarta: UNY Press.
- Miswanto Agus, 2012, *Sejarah Islam dan Kemuhammadiyah*, Magelang : P3SI.
- M. Gozali, 2017, *Strategi Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Dakwah*, (Jurnal Manajemen Dakwah) Vol. 2, N0. 2.
- Moh Ali Aziz, 2012, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana).
- Mustari Mohamad, 2012, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Lask Bang Pressindo).
- Muzaqi aziz, 2020, *Strategi Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Potensi Santri Berwirausaha*, (Jurnal: Bisnis Islam).
- Nugrahani Farida, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.
- Nurhasanah Sri, 2019, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Edu Pustaka.
- Nurholisoh, 2018, *Strategi Pengembangan Pondok Pesantren Al- mu'awanah Dalam Meningkatkan kretivitas santri*, (Jurnal Manajemen Dakwah),
- Rusydi Rajiah, *Peran Muhammadiyah Konsep Pendidikan , Usaha-Usaha Bidang Pendidikan dan Tokoh*, (Jurnal Tarbawi), Vol.1, No.2.Vol.3,No.2.
- Sagala Syaiful, 2017, *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Samsul Munir, 2008, *Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sunarto, 2010, *Etika Dakwah*, Surabaya: Jaudar Pres.
- Wawancara Dengan Pirwan Dahiwi, Tanggal 23 November 2021.
- Zurkainain, 2015, *Dakwah Islam di Era Modern*, (Jurnal Risalah), Vol. 26, No.3.
- Wawancara Pirwan Dahiwi Tanggal 2 Juli 2022.

Wawancara Dengan Suparman Syam, Tanggal 2 Juli 2022.

Wawancara Dengan Suparman Syam, Tanggal 2 Juli 2022.

Wawancara Dengan Febi Haryadi, Tanggal 2 Juli 2022.

Wawancara Dengan Febi Haryadi, Tanggal 2 Juli 2022.

Wawancara Dengan Syafwan Ibrahim, Tanggal 2 Juli 2022.

Wawancara Dengan Syafwan Ibrahim, Tanggal 2 Juli 2022

Gorden B. Dafis, Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen, (Jakarta: Pustaka

Binaman Presindo, 1984), h.118.

Handoko Hani, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), h.78

Hutomo, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya, Mitra Pelajar, 2005), h.129.

Muhammad Yunus, Kamus Arab-Indonesia, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990),

h.127.

Suslina, *Managemen Dakwah*, (Bandar Lampung: Harakindo Publishing, 2014), h.37.

H.M.S. Nasarudin Latief, *Teori dan Praktik Dakwah Islamiah*, (Jakarta: Firman).

L

A

M

P

I

R

A

N

1. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : YUDA  
NIM mahasiswa : 1811330006  
Jurusan/Prodi : Dakwah/ KPI/BKI/MD  
Jumlah SKS diperoleh : 148...SKS  
Judul Proposal yang diajukan:

- a. Manajemen Strategi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri dan Spiritualitas (Studi di Pesantren Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu).
- b. Manajemen Gerakan Setelah Pandemi Nasional di ACT Selama Pandemi Covid-19
- c. Manajemen Pengelolaan Bisnis Berbasis Syariah (Studi Kasus Hello Dalgoa di Kota Bengkulu).

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

Staf Jurusan Dakwah

Putri Rezeki Rahayu, Lc., M.Ag.

2. Proses Konsultasi

2.1. Rekomendasi Verifikasi Judul

Manajemen Strategi Dalam meningkatkan kompetensi spiritualitas di SMA Muhammadiyah Boarding School

2.2. Rekomendasi PA

Acc. judul no 1.

13/2  
A

2.3. Rekomendasi Ka.Prodi

Acc. judul no 1.

A

2.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah

Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah:

Manajemen strategi pondok pesantren SMA Muhammadiyah 1 Boarding school Kota Bengkulu dah meningkatkan kompetensi spiritualitas santri

Mahasiswa

NIM : 1811330006

Bengkulu, 11/12/2021

Ketua Jurusan Dakwah

Rini Fitria, S.Ag., M.Si

NIP 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website [www.uinfatbengkulu.ac.id](http://www.uinfatbengkulu.ac.id)

## SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 855 /Un.23/F.III/PP.009/03/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Dr. Aan Supian, M.Ag  
NIP : 19690615 199703 1 003  
Tugas : Pembimbing I

Nama : Rodiyah, MA.Hum  
NIP : 19811014 200701 2 010  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Yuda  
NIM : 181 133 0006  
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Strategi SMA Muhammadiyah I Boarding School Kota Bengkulu Dalam Meningkatkan Prestasi Santri Pada Tahun 2020-2022

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu

Pada tanggal : 22 Maret 2022

Dekan,



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Scanned by TanScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172  
Website www.uin(ias)bengkulu.ac.id

22 Juni 2022

Nomor : M/2/Ujn.23/F.III/PP.00.3/06/2022  
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Bording Shcool Kota Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Yuda  
NIM : 1811330006  
Jurusan/Program Studi : Dakwah/manajemen Dakwah  
Semester : Delapan (VIII)  
Waktu Penelitian : Tanggal 24 Juni s/d 24 Juli 2022  
Judul : Strategi Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Dakwah di Kalangan Pelajar (Studi SMA Muhammadiyah 1 Boarding Shcool Kota Bengkulu)  
Tempat Penelitian : SMA Muhammadiyah 1 Boarding Shcool Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211  
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Yuda  
NIM : 1811330006  
Jurusan/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah  
Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

**Strategi Muhammadiyah dalam Mengembangkan Dakwah di Kalangan Pelajar (Studi di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School, Kota Bengkulu).**

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan **LULUS** dengan hasil kesamaan (*similarity*) 19 % pada tanggal 18 Juli tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

An. Dekan  
Wakil Dekan 1 FUAD

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I  
NIP 19830612 200912 1006

Bengkulu, 18 Juli 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi MD

Syarifatur Nafsih, M.Ag  
NIP.198912062020122010

## Turnitin Originality Report

Processed on: 18-Jul-2022 14:58 WIB  
 ID: 1872063385  
 Word Count: 10666  
 Submitted: 1

Skrispi By Yudha Yudha

Similarity Index  
 19%

Similarity by Source  
 Internet Sources: 18%  
 Publications: 6%  
 Student Papers: 4%

3% match (Internet from 02-Feb-2022)

<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/94771/SKRIPSI%20ITI%20KHOIRIYAH%20NPM.%201503060110.pdf>

2% match (Internet from 02-Mar-2021)

[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13154-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13154-Full_Text.pdf)

1% match (Internet from 03-Jan-2019)

<http://digilib.uinsbv.ac.id/15189/5/Bab%202.pdf>

1% match (Internet from 13-Dec-2020)

<https://pelajarindo.com/pengertian-pelajar/>

< 1% match (Internet from 24-Mar-2022)

<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4270/1/M.%20YUSRI%20-%20Suet%20Channel.pdf>

< 1% match (Internet from 15-Jan-2022)

<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1095/1/SKRIPSI%20RUNTUT%20KURNIA%20RIZKI%2013106296.pdf>

< 1% match (Internet from 11-Jan-2022)

[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/18764-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/18764-Full_Text.pdf)

< 1% match (Internet from 11-Jan-2022)

[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/18755-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/18755-Full_Text.pdf)

< 1% match (Internet from 24-Feb-2021)

[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12993-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12993-Full_Text.pdf)

< 1% match ()

Larasati, Sari murni. "Actuating dakwah bil-lisan Kiai Muhammad Mukhid pada pengajian rabu non di Desa Bulusan Sayung Demak". 2019

< 1% match (Internet from 08-Apr-2022)

[https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15386/1/1601036002\\_Djah%20Awaningsih\\_Full%20Skrripsi%20-%20Diah%20Arwaningsih.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15386/1/1601036002_Djah%20Awaningsih_Full%20Skrripsi%20-%20Diah%20Arwaningsih.pdf)

< 1% match ()

Kholid, Riham. "Strategi dakwah KH. Muhammad Ali Shodiqin pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Ni'mah Semarang". 2018

< 1% match ()

Bois, Ahmad Amaruddin. "Strategi dakwah KH. Ma'ruf Islamuddin dalam upaya peningkatan perilaku keagamaan masyarakat Desa Puhungan Sragen". 2015

< 1% match ()

Khasanah, Fma. "Strategi dakwah Kyai Purwanto dalam mengelola majelis ta'lim di Desa Tanjung Kecamatan Brijinig Kabupaten Semarang". 2019

< 1% match (Internet from 17-Mar-2021)

[http://eprints.walisongo.ac.id/12250/1/SKRIPSI\\_1401016040\\_Arifuddin\\_Nafi.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/12250/1/SKRIPSI_1401016040_Arifuddin_Nafi.pdf)

< 1% match ()

Hasanah, Ulfatun. "Relevansi budaya Warak Ngendog dengan dakwah lintas budaya di Kota Semarang". 2018

< 1% match (Internet from 29-Apr-2022)

[https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15939/1/SKRIPSI\\_1601026125\\_Aviya%20Yuniar%3B.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15939/1/SKRIPSI_1601026125_Aviya%20Yuniar%3B.pdf)

< 1% match (Internet from 17-Jun-2022)

[https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/16219/1/1401026014\\_Diyah%20Setiwo%20Rini\\_Skrripsi%20lengkap.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/16219/1/1401026014_Diyah%20Setiwo%20Rini_Skrripsi%20lengkap.pdf)

< 1% match (Internet from 31-Dec-2021)

[https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14618/1/SKRIPSI\\_1701016001\\_Siti%20Asiyah.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/14618/1/SKRIPSI_1701016001_Siti%20Asiyah.pdf)

< 1% match ()

Sundari, Ayu. "Strategi dakwah majelis dzikir dan maulidurrasul saw al-khidmah Kota Semarang dalam peningkatan pemahaman keagamaan jamaah". 2020

< 1% match ()

Waseu, Ibnu. "Teknik penyampaian pesan dakwah dalam film "Air Mata Ibuku"". 2016

< 1% match ()

Rohman, Muhammad Fatkhur. "Strategi dakwah K.H. Moh Muzaqqa Muvassaf dalam pembinaan keagamaan jamaah Majelis Tahlim Al Muslihin Langenharjo Kendal". 2019

< 1% match (Internet from 13-Apr-2022)

[http://repository.iaincurupokerto.ac.id/13364/1/Khusnul%20Khotimah\\_Nilai-Nilai%20Dakwah%20Ok%20Sektian%20Dewi%20D%20lejarin%20Sosial%20Youtube%20%28Analisis%20Semiotika%20Roland%20Barthes](http://repository.iaincurupokerto.ac.id/13364/1/Khusnul%20Khotimah_Nilai-Nilai%20Dakwah%20Ok%20Sektian%20Dewi%20D%20lejarin%20Sosial%20Youtube%20%28Analisis%20Semiotika%20Roland%20Barthes)



معهد المحمدية الإسلامي الأولى بنكولو  
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
SMA MUHAMMADIYAH 1 BOARDING SCHOOL KOTA BENGKULU  
TERAKREDITASI A

Alamat : Jln. WR. Supratman, Kel. Bentiring Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu 38126, Email : smamatu2019@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
**NO. 336/KET-MBS/IL.4/F/2022**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : YUDA  
Universitas : UIN FATMAWATI SUKARNO  
Fakultas : USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
Prodi : MENAJEMEN DAKWAH  
NIM : 1811330006  
Judul : Strategi Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Dakwah Dikalangan Pelajar  
Waktu : 24 Juni 2022 s/d 24 Juli 2022

Benar melaksanakan Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 13 Dzulhijjah 1443 H

13 Juli 2022 M

Kepala Sekolah



PIRWAN DAHIWI, M.Pd.Si.  
NIP. 197604012005011002

**PEDOMAN WAWANCARA STRATEGI MUHAMMADIYAH DALAM  
PENGEMBANGAN DAKWAH DI KALANGAN PELAJAR  
(Studi SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu)**

**Pedoman wawancara kepada Guru Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding  
School Kota Bengkulu**

**A. Identitas Informan**

**Nama :**

**Umur :**

**Jabatan:**

**Alamat :**

**B. Daftar Pertanyaan kepada informan kepada Guru Sekolah SMA Muhammadiyah  
1 Boarding School Kota Bengkulu**

1. Bagaimana strategi yang dilakukan muhammadiyah dalam pengembangan dakwah dikalangan pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu?
2. Apa tujuan Muhammadiyah dalam pengembangan dakwah di kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu
3. Apakah ada faktor-faktor penghambat dalam pengembangan dakwah di kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu ?
4. Dakwah seperti apa saja yang dilakukan di kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu ?
5. Apakah ada hari khusus yang dilakukan muhammadiyah dalam pengembangan dakwah dikalangan pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu?
6. Apa saja fasilitas yang disiapkan SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu untuk pengembangan dakwah?

**PEDOMAN WAWANCARA STRATEGI MUHAMMADIYAH DALAM  
PENGEMBANGAN DAKWAH DI KALANGAN PELAJAR  
(Studi SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu)**

**Pedoman wawancara kepada Pengurus Muhammadiyah Wilayah Kota  
Bengkulu.**

**A. Identitas Informan**

**Nama :**

**Umur :**

**Jabatan:**

**Alamat :**

**B. Daftar Pertanyaan kepada informan kepada Guru Sekolah SMA Muhammadiyah  
1 Boarding School Kota Bengkulu**

1. Bagaimana strategi yang dilakukan muhammadiyah dalam pengembangan dakwah dikalangan pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu?
2. Apa tujuan Muhammadiyah dalam pengembangan dakwah di kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu
3. Apakah ada faktor-faktor penghambat dalam pengembangan dakwah di kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu ?
4. Dakwah seperti apa saja yang dilakukan di kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu ?
5. Apakah ada hari khusus yang dilakukan muhammadiyah dalam pengembangan dakwah dikalangan pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu?
6. Apa saja fasilitas yang disiapkan SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu untuk pengembangan dakwah?

**PEDOMAN WAWANCARA STRATEGI MUHAMMADIYAH DALAM  
PENGEMBANGAN DAKWAH DI KALANGAN PELAJAR  
(Studi SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu)**

Pedoman wawancara kepada Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding  
School Kota Bengkulu

**A. Identitas Informan**

Nama :

Umur :

Jabatan:

Alamat :

**B. Daftar Pertanyaan kepada informan kepada Guru Sekolah SMA Muhammadiyah  
1 Boarding School Kota Bengkulu**

1. Bagaimana strategi yang dilakukan muhammadiyah dalam pengembangan dakwah dikalangan pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu?
2. Apa tujuan Muhammadiyah dalam pengembangan dakwah di kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu
3. Apakah ada faktor-faktor penghambat dalam pengembangan dakwah di kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu ?
4. Dakwah seperti apa saja yang dilakukan di kalangan Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu ?
5. Apakah ada hari khusus yang dilakukan muhammadiyah dalam pengembangan dakwah dikalangan pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu?
6. Apa saja fasilitas yang disiapkan SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu untuk pengembangan dakwah?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Raden Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171,51172

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yuda  
Nim : 1811330006  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Pembimbing II: Rodiyah, M.A. Hum  
Judul Skripsi :

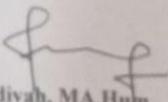
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	18 April 2022	Latar belakang pendahuluan Bab I - II	Bab 1 & kopi Daftar pustaka	F
2	Rabu 20-04-2022	BAB I - III	BAB 1, tambahkan kopi, referensi	F
3	Rabu 18-05-2022	BAB I - 3	Bab 2 tambahkan pembahasan ttg Muhammadiyah, Daftar pustaka, konsistensi penulisan	F

Bengkulu,

Mengetahui  
A.N Dekan Fuad  
Ketua Jurusan Dakwah

Pembimbing II

Wira Hadikusuma, S.Sos. I, M.S.I  
NIP. 198601012011011012

  
Rodiyah, M.A. Hum  
NIP. 198110142007012010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Raden Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171, 51172

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yuda  
Nim : 1811330006  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing II:  
Judul Skripsi :

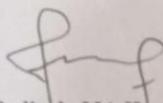
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
4	Jum'at 20-05-2022	BAB 1 - 3	latar Belakang, Batasan Masalah Pernyataan Kalimat	F
5	Rabu 25-05-2022		Buat Perjanjian wawancara Observasi Pot	F
6	Kamis 02-6-2022	Perjanjian	Perbaiki Perjanjian Cek sub bab 2 (Teori)	F

Bengkulu,

Mengetahui  
A.N Dekan Fuad  
Ketua Jurusan Dakwah

Pembimbing II

Wira Hadikusuma, S.Sos. I, M.S.I  
NIP. 198601012011011012

  
Rodiyah, MA, Ham  
NIP. 198110142007012010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Raden Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171,51172

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yuda Pembimbing II:  
Nim : 1811330006 Judul Skripsi :  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : Manajemen Dakwah

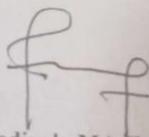
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 28-06-2022	Bab I - iii Perbaikan Program	Persiapan Kelapa	f
2.	Rabu 06-07-2022	Bab I - V	Referensi sistematika penulisan tujuan penelitian hasil penelitian	f
3.	Kamis 07-07-2022	Bab I - V	Data observasi hasil penelitian observasi	f
4.	Jum'at 08-07-20	Bab I - V	Daftar pustaka Data hasil tambahan pembahasan FM. Spasi	f

Bengkulu,

Mengetahui  
A.N Dekan Fuad  
Ketua Jurusan Dakwah

Pembimbing II

Wira Hadikusuma, S.Sos. I, M.S.I  
NIP. 198601012011011012

  
Rodiyah, MA, Hum  
NIP. 198110142007012010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Raden Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171,51172

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yuda Pembimbing II:  
Nim : 1811330006 Judul Skripsi :  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : Manajemen Dakwah

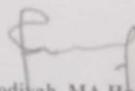
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
11	Selasa 12-07-2022	BAB 1 - D	Hasil penelitian Kesimpulan Daftar pustaka	f
12	Rabu 13-07-2022	BAB 1 - E Lampiran	Daftar pustaka lampiran lengkap	f

Bengkulu,

Mengetahui  
A.N Dekan Fuad  
Ketua Jurusan Dakwah

Pembimbing II

Wira Hadikusuma, S.Sos, I, M.S.I  
NIP. 198601012011011012

  
Rodiyah, MA, Ham  
NIP. 198110142007012010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Raden Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171,51172

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yuda Pembimbing I :  
Nim : 1811330006 Judul Skripsi :  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : Manajemen Dakwah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
01	Senin 6 Juni 2022	bab I - latar belakang - Rumusan & batasan masalah - Tujuan penelitian, sosial & rumusan masalah	lengkapi lagi redaksi ya	
02	Selasa 17 Juni 2022	Bab II - Pembahasan lagi pembahasan - Kesimpulan dan diskusi - Kesimpulan, pembahasan dan diskusi - Kesimpulan & pembahasan dan diskusi		

Bengkulu,

Mengetahui  
A.N Dekan Fuad  
Ketua Jurusan Dakwah  
SEKJUR DAKWAH

Pembimbing I

**Wira Hadikusuma, S.Sos. I, M.S.I**  
NIP. 198601012011011012

**Dr. Aan Supian, M.Ag**  
NIP. 196906151997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Raden Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171,51172

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yuda  
Nim : 1811330006  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : Manajemen Dakwah

Pembimbing I :  
Judul Skripsi :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
03	Senin 20 Juni 2022	Revisi III Metodologi Penelitian: - Informasi penelitiannya di Twitter - Metode penelitian harus diorkestrasi pada data yg di analisis hasil kalahan Boyle Koki		
04	Selasa 21 Juni 2022	Revisi Revisi I s/d III Garis dan lajur ke penelitian kepag...		

Bengkulu,

Mengetahui  
A.N Dekan Fud  
Ketua Jurusan Dakwah  
SEKJUF DAMWAT

Wira Hadikusuma, S.Sos. I, M.S.I  
NIP. 198601012011011012

Pembimbing I

Dr. Aan Supian, M.Ag  
NIP. 196906151997031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Raden Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171,51172

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yuda Pembimbing I :  
Nim : 1811330006 Judul Skripsi :  
Jurusan : Dakwah  
Program Studi : Manajemen Dakwah

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
05	Seminar 4 Juli 2022	Bab IV - Persejarian baru dan pembahasannya - Sertifikat daya rumsah masalah - Dalam penelitian di berbagai lagi dan sumber informasi penelitian		
06	Praktik 15 Juli 2022	Bab V & Abstrak - Kesipulan samei di paragraf dan pembaharuan kembali - Kesimpulan di jawab rumsah - Abstrak diperbaiki		
07	Seminar 18 Juli 2022	Revisi Bab I & II Skripsi di lengkapi untuk bab yang daftar minitogasi		

Bengkulu,

Mengetahui  
A N Dekan Fuad  
Ketua Jurusan Dakwah  
FATMAWATI

Pembimbing I

Wira Hadikusuma, S.Sos, I, M.S.I  
NIP. 198601012011011012

Dr. Ann Supian, M.Ag  
NIP. 196906151997031003

Foto Wawancara Dengan Informan



Foto wawancara dengan Febi Haryadi sebagai Kepala Asrama SMA Muhammadiyah 1  
Boarding School Kota Bengkulu

Foto Wawancara Dengan Pengurus Muhammadiyah



Foto dengan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu



Foto Pelajar SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu



## BIOGRAFI PENULIS



**Yuda** adalah nama penulis skripsi ini dengan nama panggilan Yud. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Mayakup dan Murni anak ke 5 dari 7 bersaudara, dilahirkan di pondok baru 05 Oktober 1999.

### Riwayat pendidikan penulis yaitu:

1. SD N 01 Selagan Raya
2. SMP Negeri 09 Mukomuko
3. SMA Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu

### Riwayat Organisasi Peneliti:

1. Ketua osis SMP Negeri 09 (2013)
2. Anggota osis SMP Negeri 09 (2014)
3. Anggota IPM 2017
4. Forum Pencinta Dakwah IAIN Bengkulu 2019

Dengan ketekunan dan kerja keras, peneliti telah berhasil menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Strategi Muhammadiyah Dalam Mengembangkan Dakwah Dikalangan Pelajar(Studi SMA Muhammadiyah 1 Boarding School Kota Bengkulu)”**. Semoga dengan menyelesaikan tugas akhir ini, mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.